

## BAB III

### ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

#### 3.1 Analisis Permasalahan

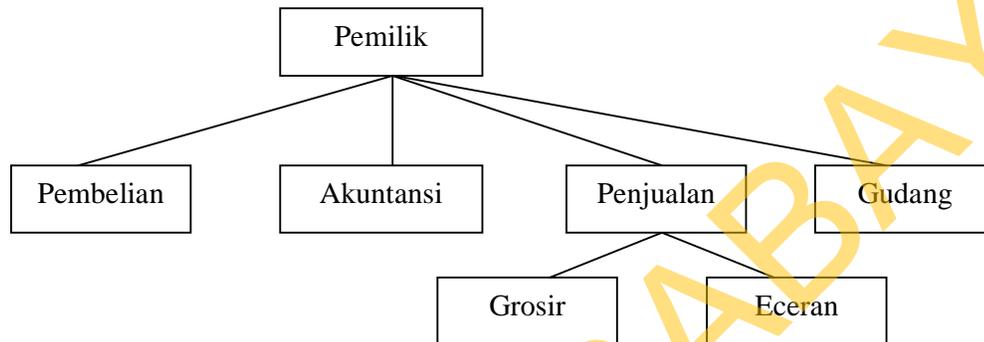
UD. Aghnia adalah perusahaan dagang yang bergerak di bidang jual beli barang konveksi yang berada di kawasan Kota Kediri. Perusahaan ini baru berdiri selama 5 bulan yaitu pada Oktober 2008 sampai saat ini. Dari awalnya menjual kerudung secara eceran di koperasi karyawan Gudang Garam "MEKAR" kemudian memutuskan untuk memperbesar pasar dengan melakukan penjualan secara grosir karena UD. Aghnia mempunyai keunggulan dengan mendapatkan pasokan barang langsung dari perusahaan konveksi sehingga mendapatkan harga yang lebih murah dari kompetitor di Kota maupun Kabupaten Kediri.

Di tengah persaingan usaha yang semakin meningkat bukan tidak mungkin akan muncul kompetitor-kompetitor baru yang siap untuk mengambil peluang yang ada. Sedangkan perusahaan ini merupakan perusahaan yang relatif baru berdiri dan membutuhkan inovasi-inovasi yang kreatif, cepat dan tepat untuk dapat eksis dalam persaingan usaha bahkan menjadi perusahaan besar yang kelak akan memproduksi barang-barang konveksi sendiri.

Persaingan usaha yang sangat ketat ini membuat perusahaan harus terus berusaha untuk meningkatkan daya saing. Pemilik perusahaan sadar bahwa penguasaan informasi yang baik akan mendukung perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis. Untuk itu pemilik perusahaan memutuskan memakai fasilitas komputer guna mengolah data-data, baik itu data transaksi, data keuangan dan lain-lain.

Karyawan-karyawan pada UD. Aghnia terbagi atas beberapa bagian dalam hal tugas yang dilakukan sehari-hari.

### 3.2 Struktur Organisasi



Gambar 3.1. Struktur organisasi UD. Aghnia

#### Job Description

Pembelian : Melakukan pembelian barang dagangan

Akuntansi : Mencatat dan mengolah seluruh transaksi dalam perusahaan termasuk mencatat barang masuk dan keluar dari perusahaan.

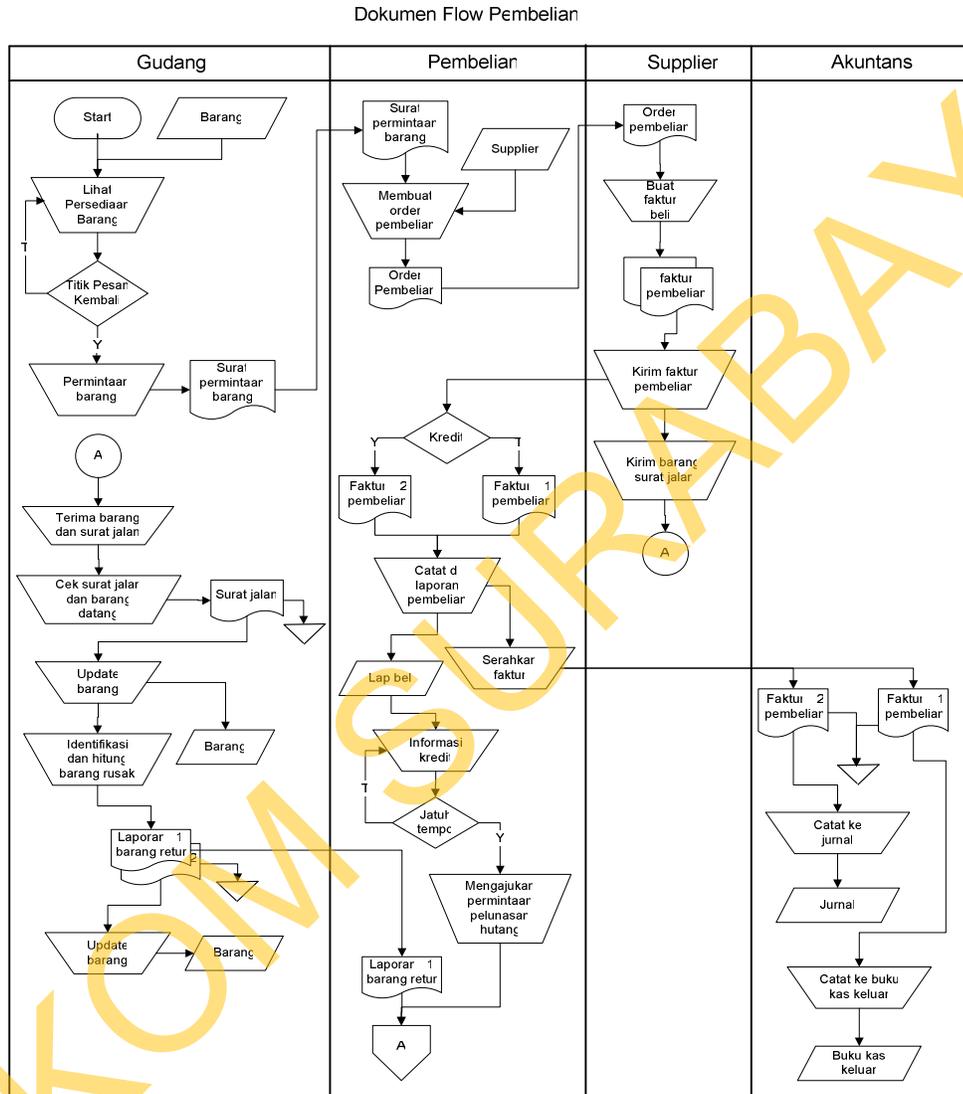
Penjualan : Memasarkan produk, mulai dari mencari pelanggan, sampai dengan mencari informasi tentang produk yang diminati oleh konsumen.

Gudang : Kontrol barang dan melihat kondisi stok barang.

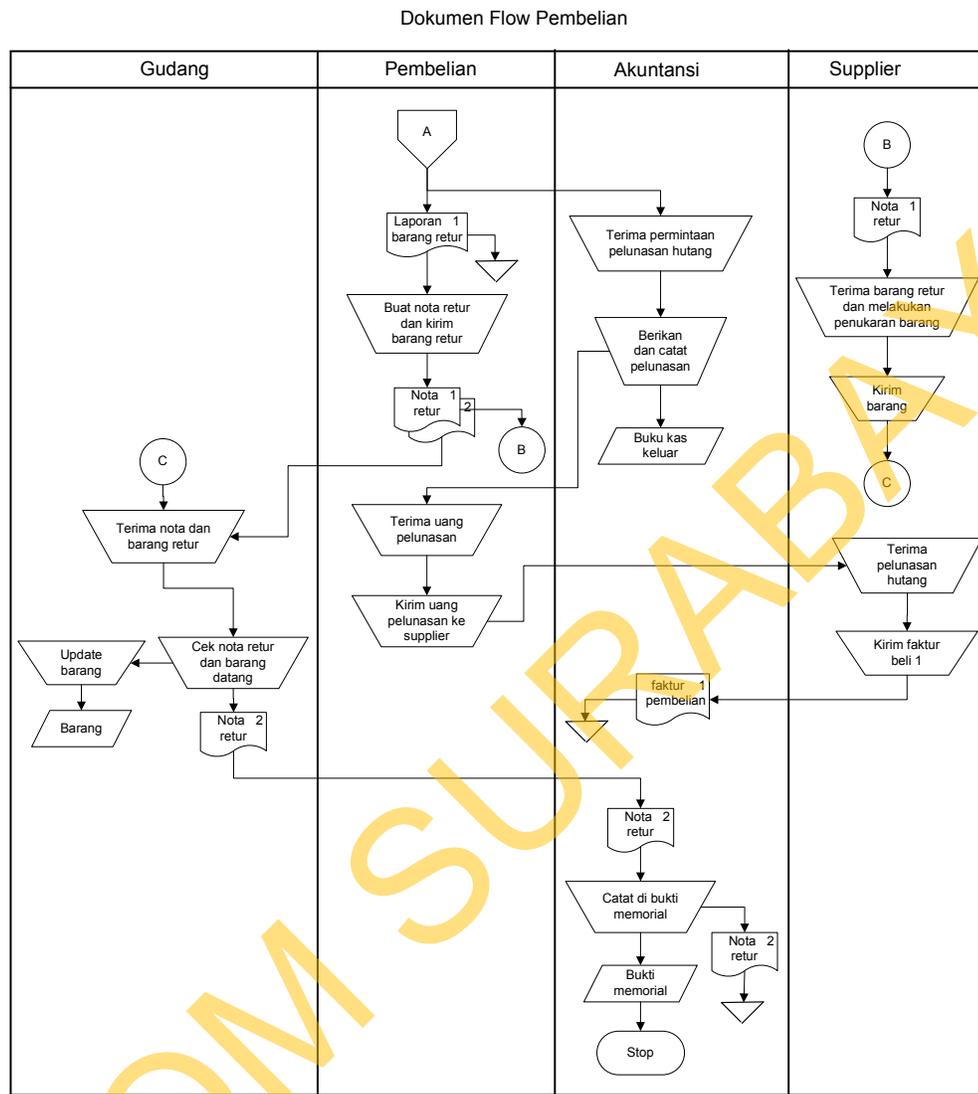
### 3.3 Sistem Flow Manual (*Dokumen Flow*)

Sistem Flow Manual (*Dokumen Flow*) adalah suatu sistem yang menggambarkan kegiatan kerja dari suatu permasalahan atau media yang diamati, tetapi kegiatan kerja yang diamati masih bersifat manual dan belum terkomputerisasi. Dokumen flow pembelian terdapat pada gambar 3.2 dan 3.3,

dokumen flow penjualan dapat dilihat pada gambar 3.4 dan 3.5, dokumen flow laporan dapat dilihat pada gambar 3.6.



Gambar 3.2 Dokumen Flow Pembelian



Gambar 3.3 Dokumen Flow Pembelian

Pada gambar 3.2 dan gambar 3.3 proses dimulai dari bagian gudang melihat persediaan barang dari data barang, jika persediaan barang berada pada titik pemesanan kembali maka bagian gudang membuat surat permintaan barang kepada bagian pembelian, kemudian bagian pembelian membuat surat order pembelian dengan melihat data supplier dan dikirimkan kepada supplier. Supplier melakukan pengiriman barang sesuai pesanan beserta faktur dan surat jalan. Faktur dikirimkan kepada bagian pembelian, sedangkan barang dan surat jalan

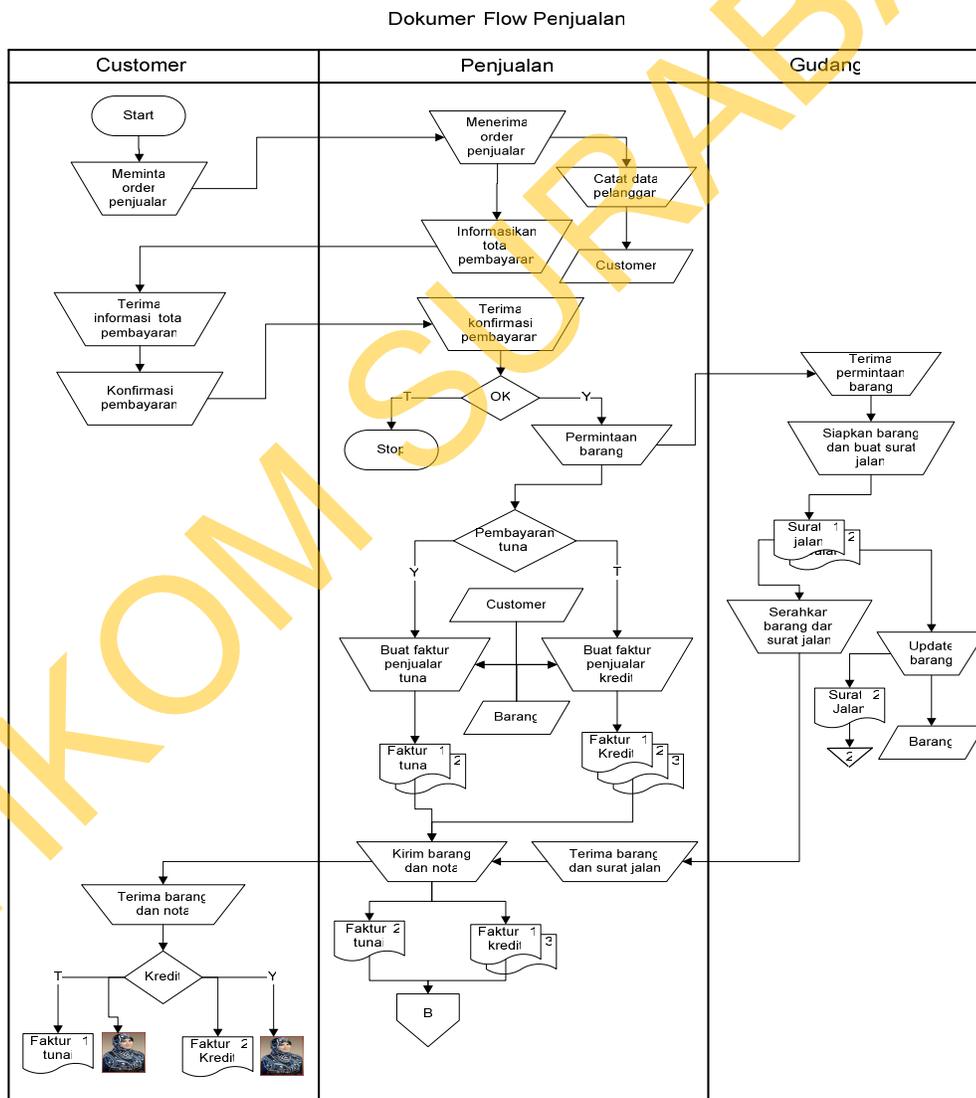
dikirimkan kepada bagian gudang.

Untuk pembelian yang dilakukan secara kredit maka faktur pembelian yang diberikan faktur rangkap yang kedua, sedangkan jika pembelian dilakukan secara tunai maka faktur pembelian yang diberikan faktur rangkap yang pertama. Faktur pembelian kemudian dicatat ke dalam laporan pembelian, setelah itu faktur pembelian diserahkan kepada bagian akuntansi. Oleh bagian akuntansi faktur pembelian secara kredit dicatat ke dalam jurnal sedangkan faktur pembelian secara tunai dicatat ke dalam buku kas keluar dan diarsip. Dari laporan pembelian, bagian pembelian memperoleh informasi kapan jatuh tempo kredit jika pembelian dilakukan secara kredit. Jika kredit sudah jatuh tempo bagian pembelian membuat permintaan pelunasan kredit ke bagian akuntansi. Bagian akuntansi kemudian memberikan uang pelunasan kepada bagian pembelian dan mencatat ke dalam buku kas keluar. Bagian pembelian mengirimkan uang pelunasan ke supplier dan supplier memberikan faktur pembelian rangkap pertama kepada bagian akuntansi yang kemudian diarsip.

Barang yang dikirimkan kepada bagian gudang dicocokkan dengan surat jalan kemudian bagian pembelian mengupdate data barang berdasarkan data surat jalan dan mengarsipnya. Bagian gudang juga mengidentifikasi dan menghitung keadaan barang yang rusak. Jika ada barang yang rusak bagian gudang membuat laporan retur. Laporan retur rangkap pertama diberikan kepada bagian pembelian dan rangkap kedua digunakan untuk mengupdate data barang dan mengarsipnya. Laporan retur rangkap pertama yang diterima bagian pembelian digunakan untuk membuat nota retur rangkap dua. Rangkap pertama diberikan kepada supplier bersamaan dengan pengiriman barang retur kepada supplier, dan rangkap kedua

diberikan kepada bagian gudang.

Barang retur yang diberikan ke supplier diganti dengan barang baru dan dikirim ke bagian gudang. Oleh bagian gudang barang pengganti dicocokkan dengan nota retur rangkap yang kedua yang diberikan oleh bagian pembelian. Kemudian bagian gudang mengupdate data barang menggunakan nota retur dan setelah itu memberikan nota retur kepada bagian akuntansi. Kemudian bagian akuntansi mencatat nota retur ke dalam bukti memorial dan mengarsipnya.



Gambar 3.4 Dokumen Flow Penjualan



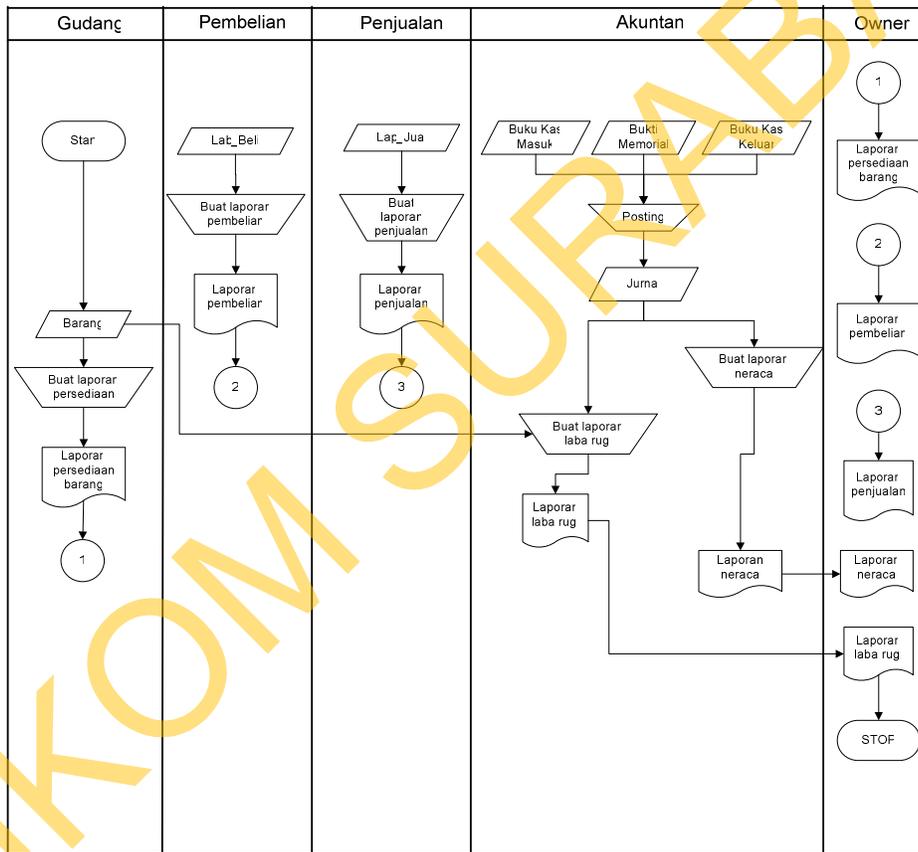
kepada customer. Setelah itu customer memberikan konfirmasi setuju atau tidak. Jika tidak setuju maka proses selesai, jika setuju maka bagian penjualan membuat permintaan barang kepada bagian gudang. Kemudian bagian gudang menyiapkan barang dan membuat surat jalan rangkap dua. Surat jalan rangkap pertama diberikan ke bagian penjualan beserta barang dan surat jalan rangkap kedua digunakan untuk mengupdate data barang dan diarsip. Customer juga memberikan konfirmasi tentang cara pembayaran. Bagian penjualan membuat faktur penjualan dengan melihat data barang dan data customer.

Jika pembayaran dilakukan secara tunai maka bagian penjualan membuat faktur penjualan tunai rangkap dua dan memberikan faktur rangkap pertama kepada customer beserta barang. Jika pembayaran dilakukan secara kredit maka bagian penjualan membuat faktur penjualan rangkap tiga dan memberikan faktur rangkap kedua kepada customer beserta barang. Faktur penjualan kemudian dicatat ke dalam laporan penjualan dan diserahkan kepada bagian akuntansi. Oleh bagian akuntansi faktur penjualan secara kredit dicatat ke dalam jurnal sedangkan faktur penjualan secara tunai dicatat ke dalam buku kas masuk dan diarsip.

Dari laporan penjualan bagian penjualan melihat informasi jatuh tempo kredit customer. Jika sudah jatuh tempo bagian penjualan memberikan informasi penagihan kepada customer. Kemudian customer melakukan pelunasan piutang kepada bagian penjualan. Bagian penjualan menyerahkan uang pelunasan kepada bagian akuntansi. Bagian akuntansi yang menerima uang pelunasan mencatat ke dalam bukti kas masuk dan menyerahkan faktur penjualan rangkap satu ke bagian penjualan untuk diserahkan kepada customer. Jika dari customer ada barang yang diretur barang retur dikirim ke bagian penjualan, kemudian bagian penjualan

memverifikasi barang retur dan menyerahkan ke bagian gudang untuk ditukar. Bagian gudang mengganti dengan barang baru dan membuat catatan retur barang rangkap dua. Rangkap pertama diberikan kepada bagian akuntansi untuk dicatat ke dalam bukti memorial dan rangkap yang kedua digunakan bagian gudang untuk mengupdate barang dan diarsip. Sedangkan barang retur diberikan kepada bagian penjualan untuk dikirimkan kepada customer.

Dokumen Flow Laporan



Gambar 3.6 Dokumen Flow Laporan

Pada gambar 3.6 proses dimulai dari bagian gudang membuat laporan persediaan barang dari data barang. Bagian pembelian membuat laporan pembelian dari data laporan pembelian. Bagian penjualan membuat laporan penjualan dari data laporan penjualan. Dan bagian akuntansi membuat laporan

laba rugi dengan melakukan posting data buku kas masuk, buku kas keluar dan bukti memorial ke dalam jurnal.

Dalam proses pembuatan laba rugi terlebih dahulu menghitung harga pokok penjualan (HPP). Proses penghitungan harga pokok penjualan dimulai dengan melihat jumlah persediaan awal ditambah dengan pembelian bersih dikurangi dengan persediaan akhir. Setelah harga pokok penjualan diketahui bagian akuntansi menghitung laba rugi dengan melihat data penjualan bersih selama periode tertentu dikurangi harga pokok penjualan menghasilkan laba kotor, setelah itu dikurangi biaya-biaya untuk mendapatkan laba bersih. Setelah laporan laba rugi bagian akuntansi membuat laporan neraca dengan mengambil data dari jurnal. Semua laporan kemudian diserahkan kepada pemilik.

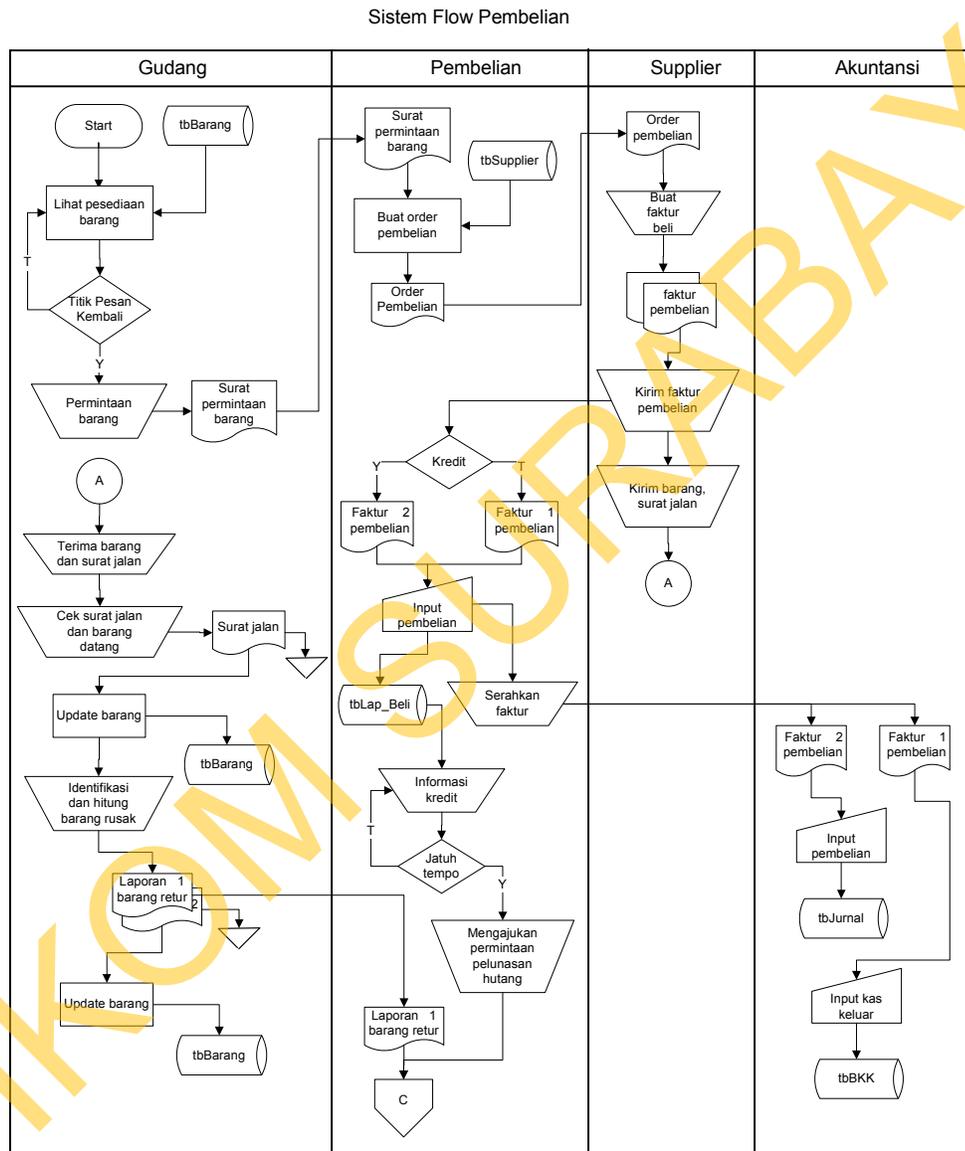
### **3.4 Perancangan Sistem**

Setelah tahap analisis sistem dilakukan, tahap berikutnya dari siklus pengembangan sistem adalah perancangan sistem. Pada tahap ini diuraikan aktifitas pendefinisian kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun hingga implementasi dari sistem informasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perancangan sistem diuraikan dengan urutan sistem sebagai berikut:

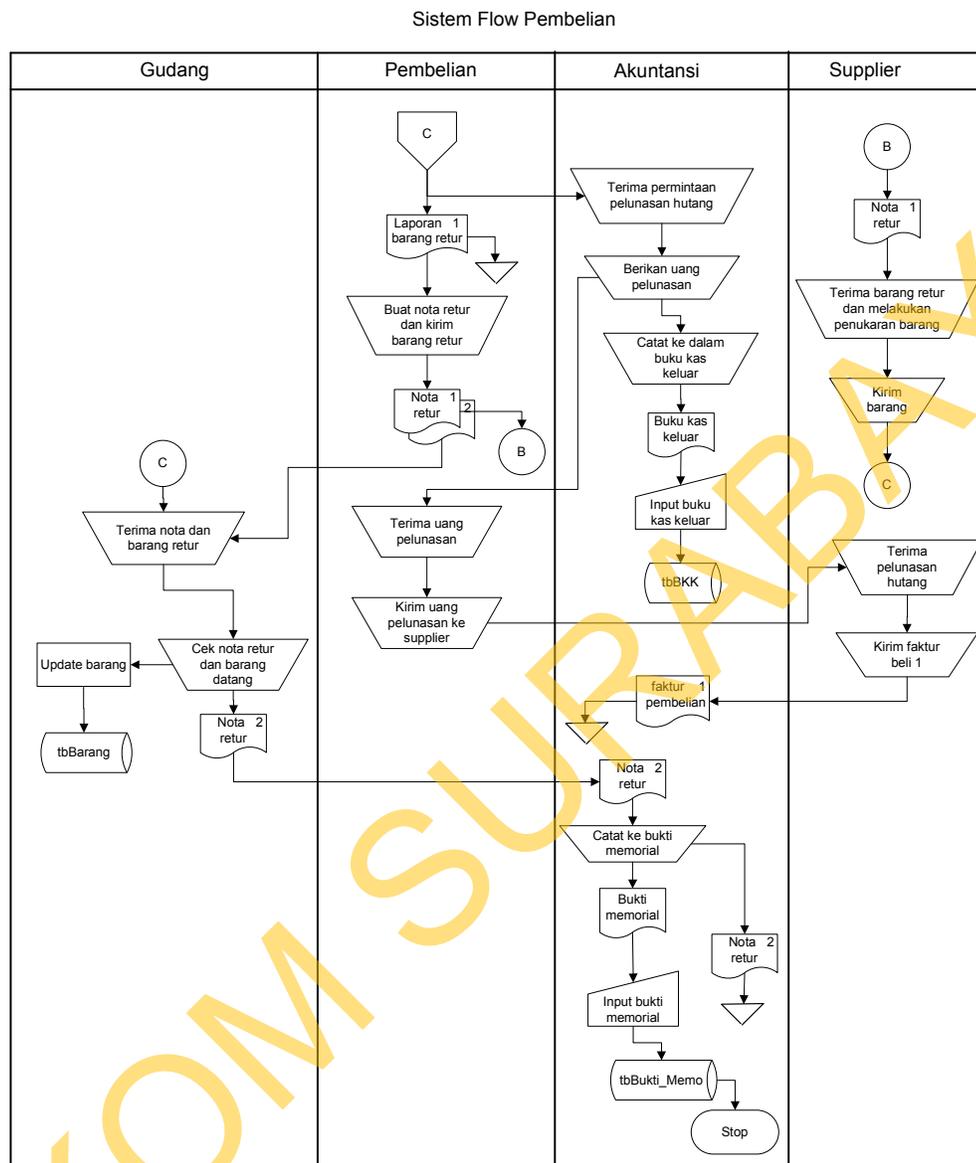
#### **3.4.1 Sistem Flow**

Sistem flow terkomputerisasi (sistem flow) menggambarkan kegiatan kerja hasil rancangan sistem baru yang telah dibuat. Sistem flow terkomputerisasi merupakan hasil pembaruan dari sistem flow manual. Pada halaman berikut terdapat gambar kegiatan kerja dari sistem flow terkomputerisasi, yang terdiri dari:

Sistem flow pembelian yang terdapat pada gambar 3.7 dan gambar 3.8, sistem flow penjualan yang terdapat pada gambar 3.9 dan gambar 3.10, dan sistem flow laporan yang terdapat pada gambar 3.11



Gambar 3.7 Sistem Flow Pembelian



Gambar 3.8 Sistem Flow Pembelian

Pada gambar 3.7 dan 3.8 proses dimulai dari bagian gudang melihat persediaan barang dari database `tbBarang`, jika persediaan barang berada pada titik pemesanan kembali maka bagian gudang membuat surat permintaan barang kepada bagian pembelian, kemudian bagian pembelian membuat surat order pembelian dengan mengambil data supplier dari database `tbSupplier` dan dikirimkan kepada supplier. Supplier melakukan pengiriman barang sesuai

pesanan beserta faktur dan surat jalan. Faktur dikirimkan kepada bagian pembelian, sedangkan barang dan surat jalan dikirimkan kepada bagian gudang.

Untuk pembelian yang dilakukan secara kredit maka faktur pembelian yang diberikan faktur rangkap yang kedua, sedangkan jika pembelian dilakukan secara tunai maka faktur pembelian yang diberikan faktur rangkap yang pertama. Faktur pembelian kemudian diinputkan ke dalam database tbLap\_Beli, setelah itu faktur pembelian diserahkan kepada bagian akuntansi. Oleh bagian akuntansi faktur pembelian secara kredit diinputkan ke dalam database tbJurnal sedangkan faktur pembelian secara tunai diinputkan ke dalam database tbBKK dan diarsip. Dari tbLap\_Beli bagian pembelian memperoleh informasi kapan jatuh tempo kredit. Jika kredit sudah jatuh tempo bagian pembelian membuat permintaan pelunasan kredit ke bagian akuntansi. Bagian akuntansi kemudian memberikan uang pelunasan kepada bagian pembelian dan mencatat ke dalam buku kas keluar dan menginputkan ke dalam database tbBKK. Bagian pembelian mengirimkan uang pelunasan ke supplier dan supplier memberikan faktur pembelian rangkap pertama kepada bagian akuntansi yang kemudian diarsip.

Barang yang dikirimkan kepada bagian gudang dicocokkan dengan surat jalan kemudian bagian pembelian mengupdate database tbBarang berdasarkan data surat jalan dan mengarsipnya. Bagian gudang juga mengidentifikasi dan menghitung keadaan barang yang rusak. Jika ada barang yang rusak bagian gudang membuat laporan retur. Laporan retur rangkap pertama diberikan kepada bagian pembelian dan rangkap kedua digunakan untuk mengupdate database tbBarang dan mengarsipnya. Laporan retur rangkap pertama yang diterima bagian pembelian digunakan untuk membuat nota retur rangkap dua. Rangkap pertama

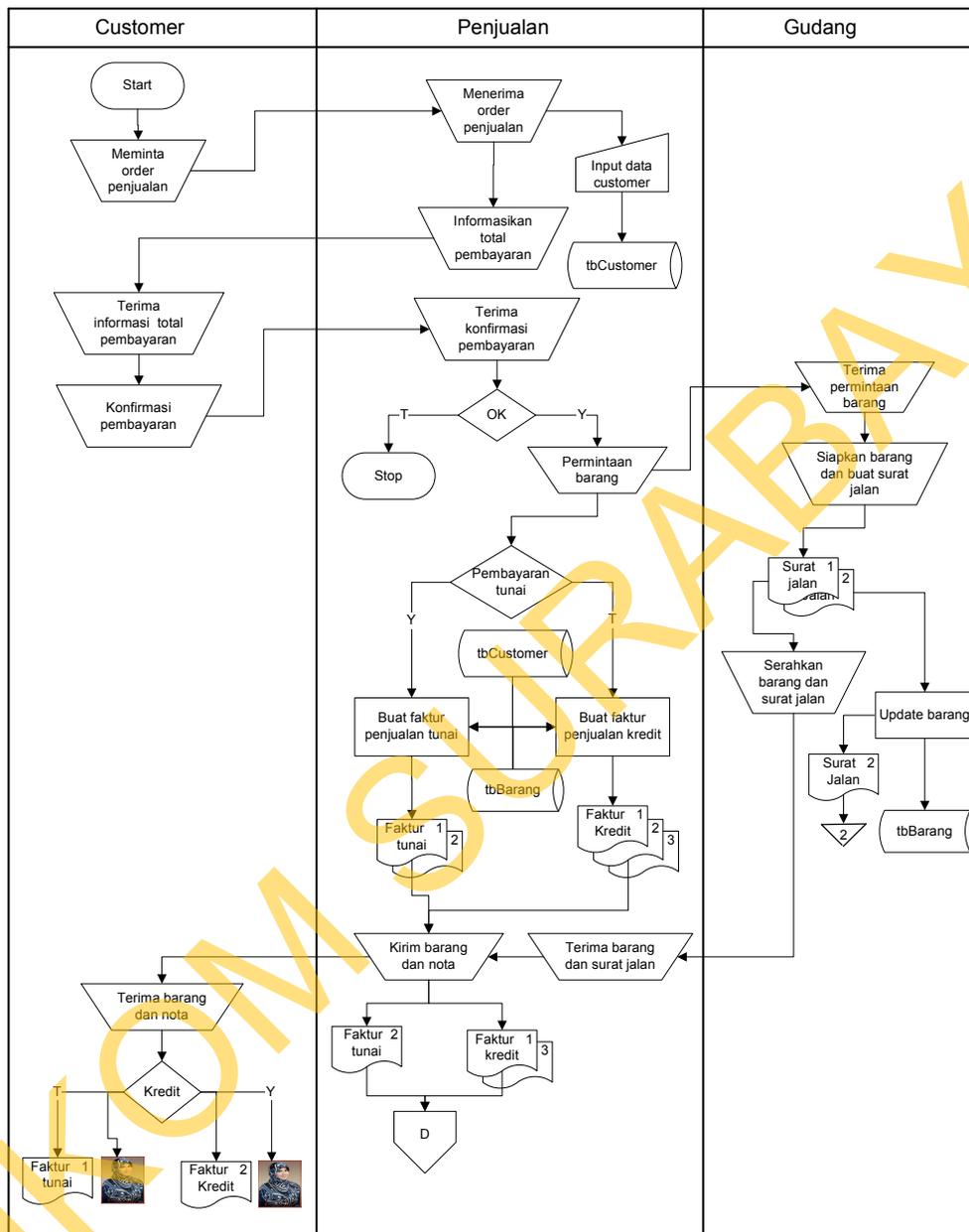
diberikan kepada supplier bersamaan dengan pengiriman barang retur kepada supplier, dan rangkap kedua diberikan kepada bagian gudang.

Barang retur yang diberikan ke supplier diganti dengan barang baru dan dikirim ke bagian gudang. Oleh bagian gudang barang pengganti dicocokkan dengan nota retur rangkap yang kedua yang diberikan oleh bagian pembelian. Kemudian bagian gudang mengupdate database tbBarang menggunakan nota retur dan setelah itu memberikan nota retur kepada bagian akuntansi. Kemudian bagian akuntansi mencatat nota retur ke dalam bukti memorial dan menginputkan ke dalam database tbBukti\_Memo dan mengarsipnya.

Pada gambar 3.9 dan gambar 3.10 proses dimulai dari customer mengirimkan order penjualan kepada bagian penjualan. Kemudian bagian penjualan menginputkan data customer ke dalam database tbCustomer dan mengirimkan informasi total pembayaran kepada customer. Setelah itu customer memberikan konfirmasi setuju atau tidak. Jika tidak setuju maka proses selesai, jika setuju maka bagian penjualan membuat permintaan barang kepada bagian gudang. Kemudian bagian gudang menyiapkan barang dan membuat surat jalan rangkap dua. Surat jalan rangkap pertama diberikan ke bagian penjualan beserta barang dan surat jalan rangkap kedua digunakan untuk mengupdate database tbBarang dan diarsip.

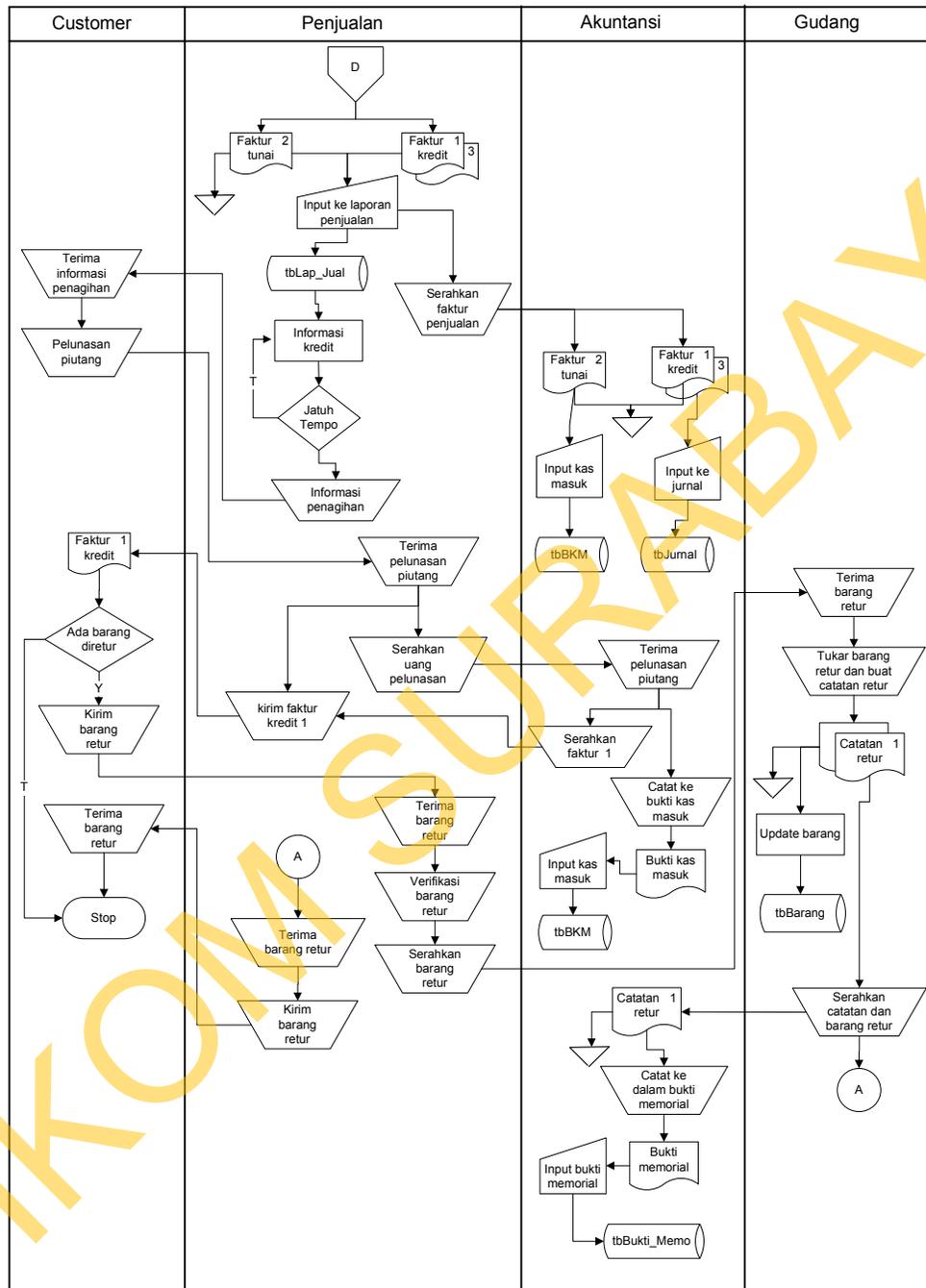
Customer juga memberikan konfirmasi tentang cara pembayaran. Bagian penjualan membuat faktur penjualan dengan mengambil data dari database tbBarang dan database tbCustomer. Jika pembayaran dilakukan secara tunai maka bagian penjualan membuat faktur penjualan tunai rangkap dua dan memberikan faktur rangkap pertama kepada customer beserta barang.

## Sistem Flow Penjualan



Gambar 3.9 Sistem Flow Penjualan

Sistem Flow Penjualan



Gambar 3.10 Sistem Flow Penjualan

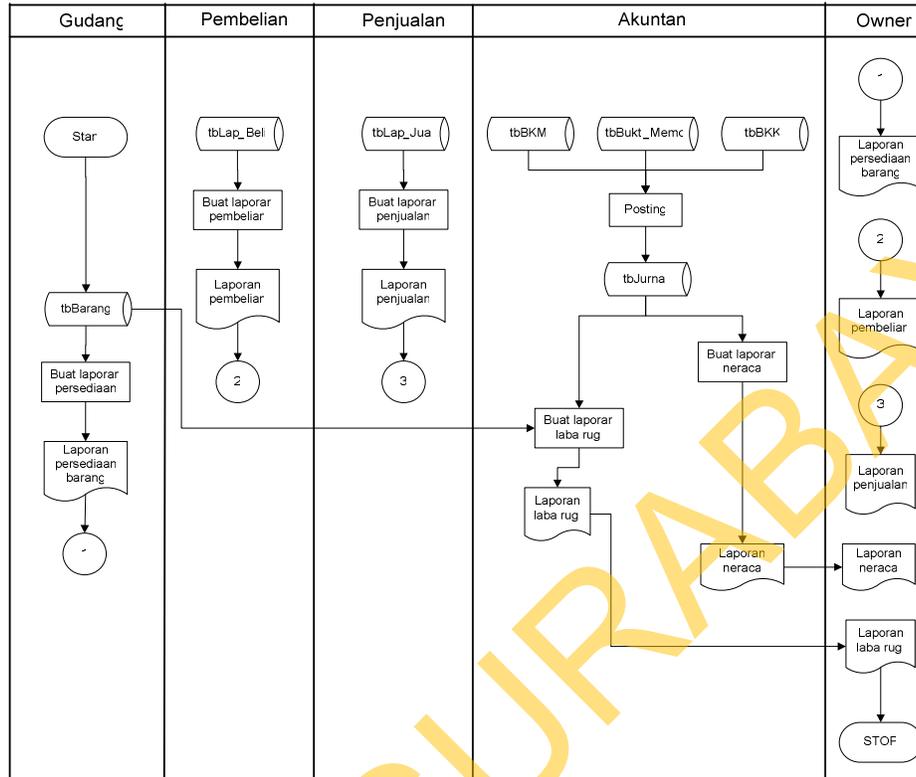
Jika pembayaran dilakukan secara kredit maka bagian penjualan membuat faktur penjualan rangkap tiga dan memberikan faktur rangkap kedua kepada customer beserta barang. Faktur penjualan kemudian diinputkan ke dalam

database tbLap\_Jual dan diserahkan kepada bagian akuntansi. Oleh bagian akuntansi faktur penjualan secara kredit diinputkan ke dalam database tbJurnal, sedangkan faktur penjualan secara tunai diinputkan ke dalam database tbBKM dan diarsip. Dari tbLap\_Jual bagian penjualan mendapat informasi jatuh tempo kredit customer. Jika sudah jatuh tempo bagian penjualan memberikan informasi penagihan kepada customer. Kemudian customer melakukan pelunasan piutang kepada bagian penjualan. Bagian penjualan menyerahkan uang pelunasan kepada bagian akuntansi. Bagian akuntansi yang menerima uang pelunasan mencatat ke dalam bukti kas masuk dan menginputkan ke dalam database tbBKM dan menyerahkan faktur penjualan rangkap satu ke bagian penjualan untuk diserahkan kepada customer.

Jika dari customer ada barang yang diretur barang retur dikirim ke bagian penjualan, kemudian bagian penjualan memverifikasi barang retur dan menyerahkan ke bagian gudang untuk ditukar. Bagian gudang mengganti dengan barang baru dan membuat catatan retur barang rangkap dua. Rangkap pertama diberikan kepada bagian akuntansi untuk dicatat ke dalam bukti memorial dan inputkan ke dalam database tbBukti\_Memo dan rangkap yang kedua digunakan bagian gudang untuk mengupdate database tbBarang dan diarsip. Sedangkan barang retur diberikan kepada bagian penjualan untuk dikirimkan kepada customer.

Pada gambar 3.11 proses dimulai dari bagian gudang membuat laporan persediaan barang dengan mengambil data dari database tbBarang. Bagian pembelian membuat laporan pembelian dari database tbLap\_Beli. Bagian penjualan membuat laporan penjualan dari database tbLap\_Jual.

Sistem Flow Laporan



Gambar 3.11 System Flow Laporan

Bagian akuntansi membuat laporan laba rugi dengan terlebih dahulu data buku kas masuk dari tbBKM, data buku kas keluar dari tbBKK dan data bukti memorial dari tbBukti\_Memo secara otomatis terposting ke dalam tbJurnal.

Dalam proses pembuatan laba rugi terlebih dahulu terjadi proses penghitungan harga pokok penjualan (HPP). Proses penghitungan harga pokok penjualan dimulai dengan melihat jumlah persediaan awal dengan mengambil data dari tbBarang ditambah dengan pembelian bersih dengan mengambil data dari tbJurnal dikurangi dengan persediaan akhir mengambil data dari tbBarang. Setelah harga pokok penjualan diketahui, proses pembuatan laporan laba rugi dengan mengambil data penjualan bersih selama periode tertentu dikurangi harga pokok penjualan menghasilkan laba kotor, setelah itu dikurangi biaya-biaya untuk

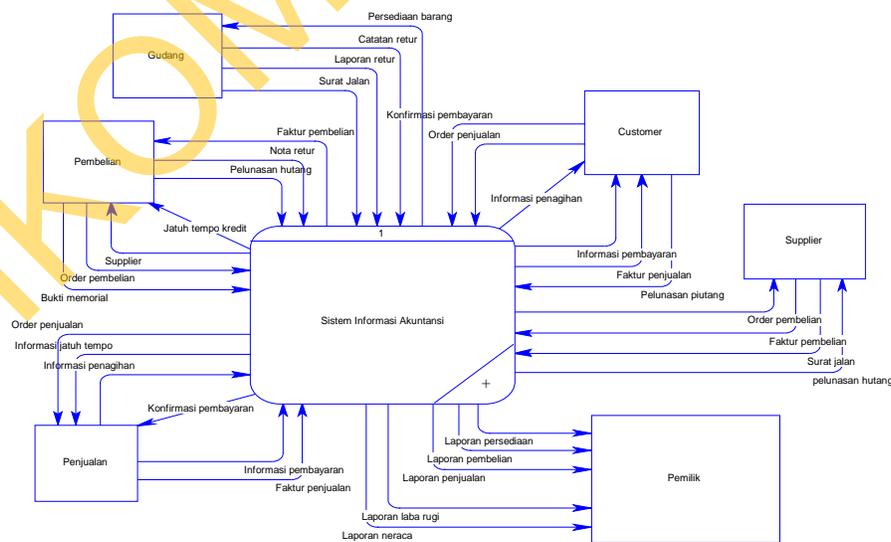
mendapatkan laba bersih. Setelah laporan laba rugi bagian akuntansi membuat laporan neraca dengan mengambil data dari tbJurnal. Semua laporan kemudian diserahkan kepada pemilik.

### 3.4.2 Data Flow Diagram

*Data Flow Diagram* (DFD) berfungsi untuk menggambarkan proses aliran data yang terjadi di dalam sistem dari tingkat tertinggi sampai tingkat terendah, yang memungkinkan untuk melakukan dekomposisi atau membagi sistem ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil dan lebih sederhana. DFD dari sistem ini dapat dilihat pada gambar dalam sub bagian berikut ini :

#### A. Context Diagram

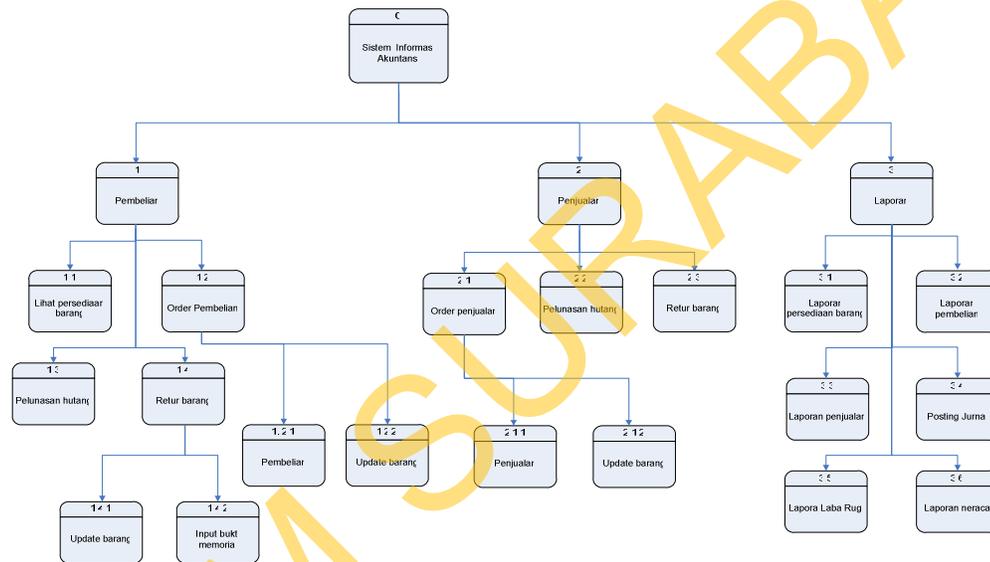
*Context diagram* menggambarkan proses aliran data yang terjadi dalam sistem secara garis besar. Selanjutnya *context diagram* dapat didekomposisi lagi menjadi DFD Level 0 yang menjelaskan proses pada level yang lebih tinggi. Gambar 3.12 berikut merupakan *context diagram* sistem informasi akuntansi.



Gambar 3.12 *Context diagram* Sistem Informasi Akuntansi

## B. Hirarki Proses

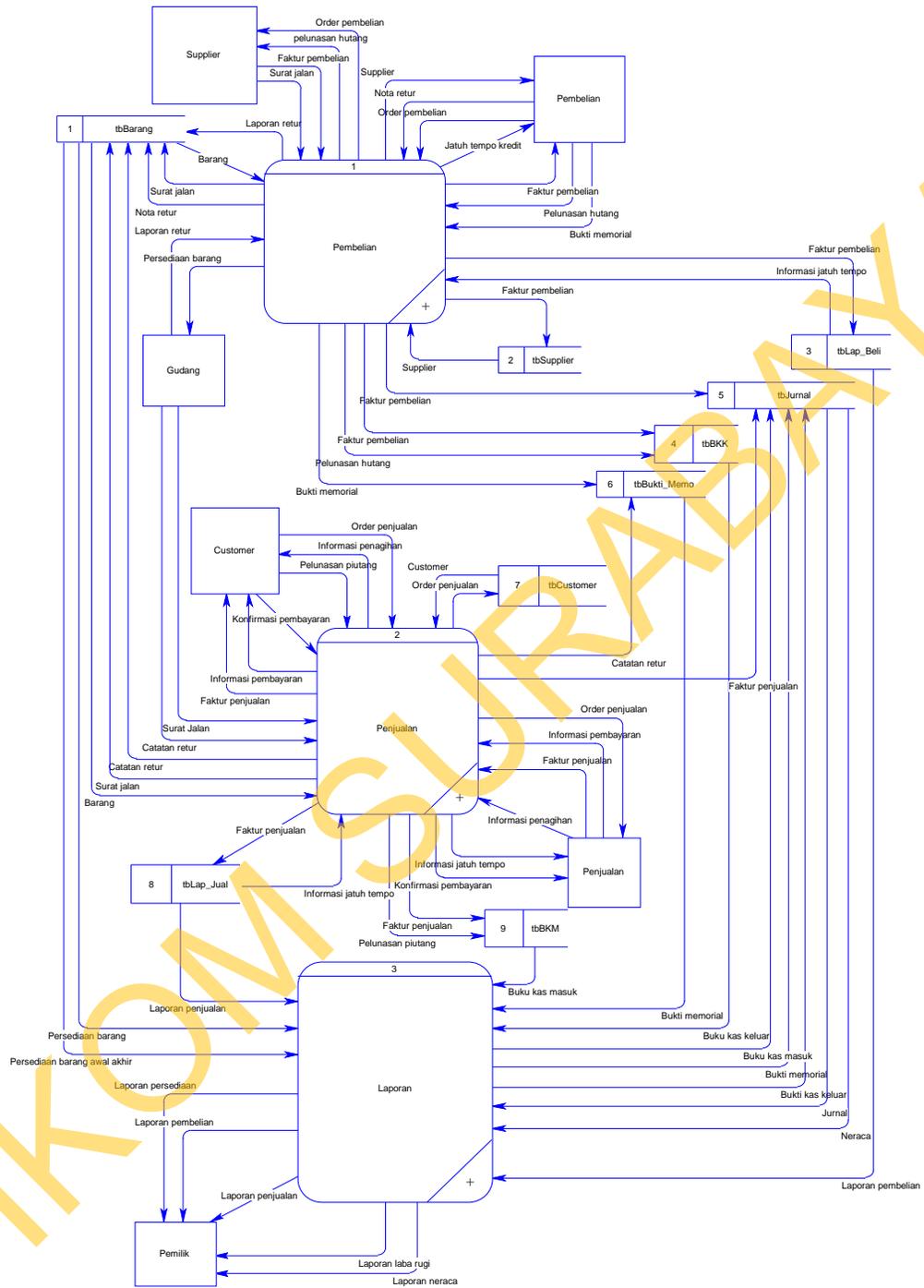
*Hirarki Proses* berfungsi untuk menggambarkan susunan-susunan proses yang terjadi di dalam sistem dari tingkat tertinggi sampai tingkat terendah, yang memungkinkan untuk melakukan dekomposisi atau membagi sistem ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil dan lebih sederhana. *Hirarki Proses* dari sistem ini dapat dilihat pada gambar 3.13 berikut ini.



Gambar 3.13 *Hirarki Proses* Sistem Informasi Akuntansi.

## C. DFD Level 0

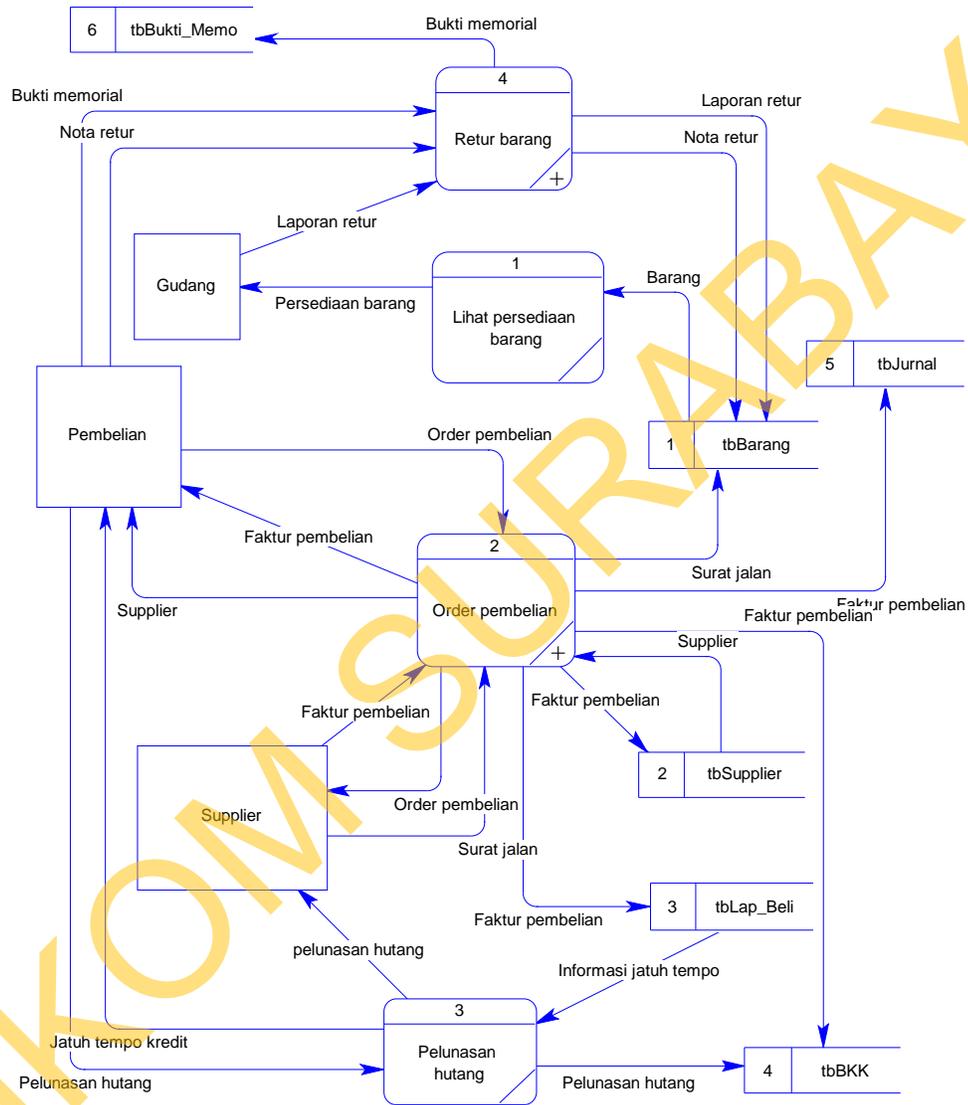
*Data Flow Diagram* level 0 terdiri atas tiga proses yaitu proses pembelian, proses penjualan, dan proses laporan. Gambar 3.14 berikut menjelaskan tentang DFD Level 0 sistem informasi akuntansi.



Gambar 3.14 DFD Level 0 Sistem Informasi Akuntansi.

### D. DFD Level 1 Pembelian

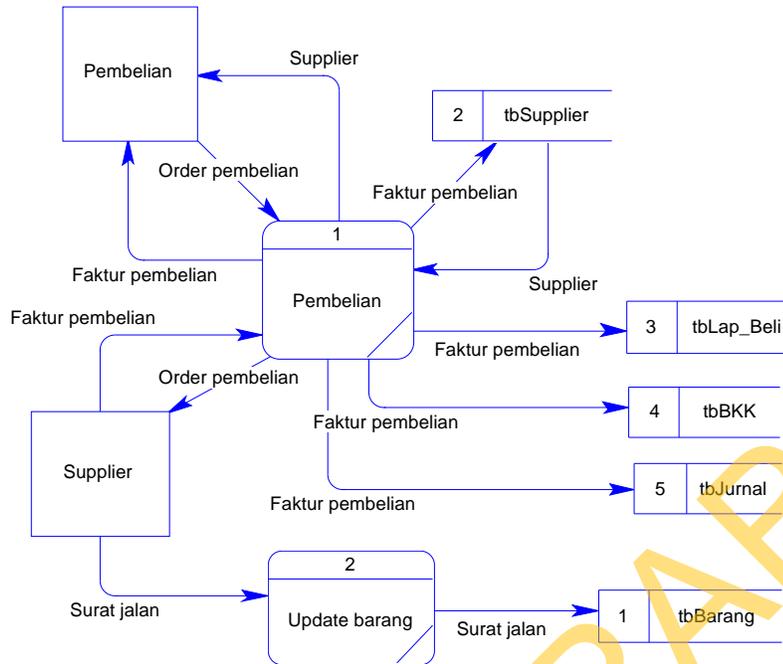
Pada level ini dijelaskan dekomposisi dari proses pembelian, terdapat empat proses yang dijelaskan dalam gambar 3.15 berikut ini.



Gambar 3.15 DFD Level 1 Pembelian

### E. DFD Level 2 Order Pembelian

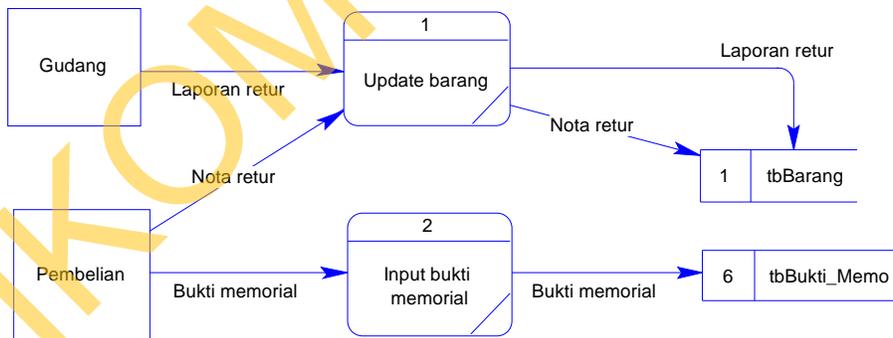
Pada level ini dijelaskan dekomposisi dari proses order pembelian, terdapat dua proses yang dijelaskan dalam gambar 3.16 berikut ini.



Gambar 3.16 DFD Level 2 Order Pembelian

#### F. DFD Level 2 Retur Barang

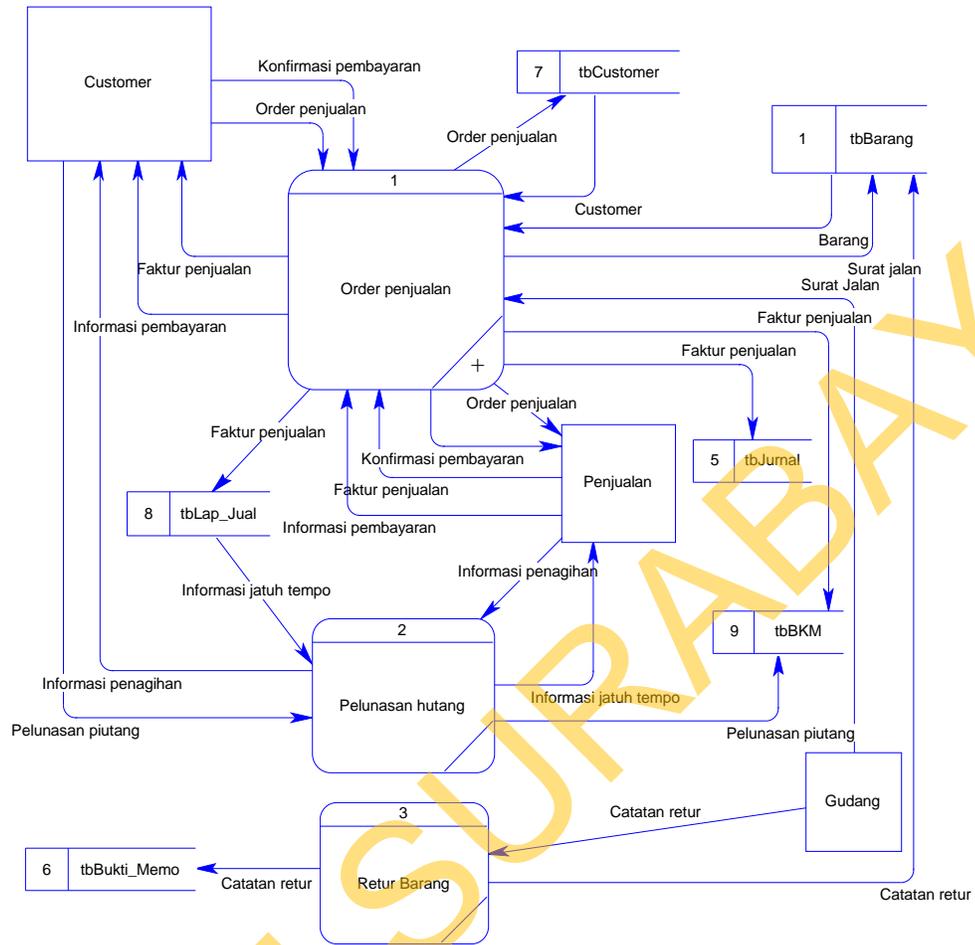
Pada level ini dijelaskan dekomposisi dari proses retur barang, terdapat dua proses yang dijelaskan dalam gambar 3.17 berikut ini.



Gambar 3.17 DFD Level 2 Retur Barang

#### G. DFD Level 1 Penjualan

Pada level ini dijelaskan dekomposisi dari proses penjualan, terdapat tiga proses yang dijelaskan dalam gambar 3.18 berikut ini.

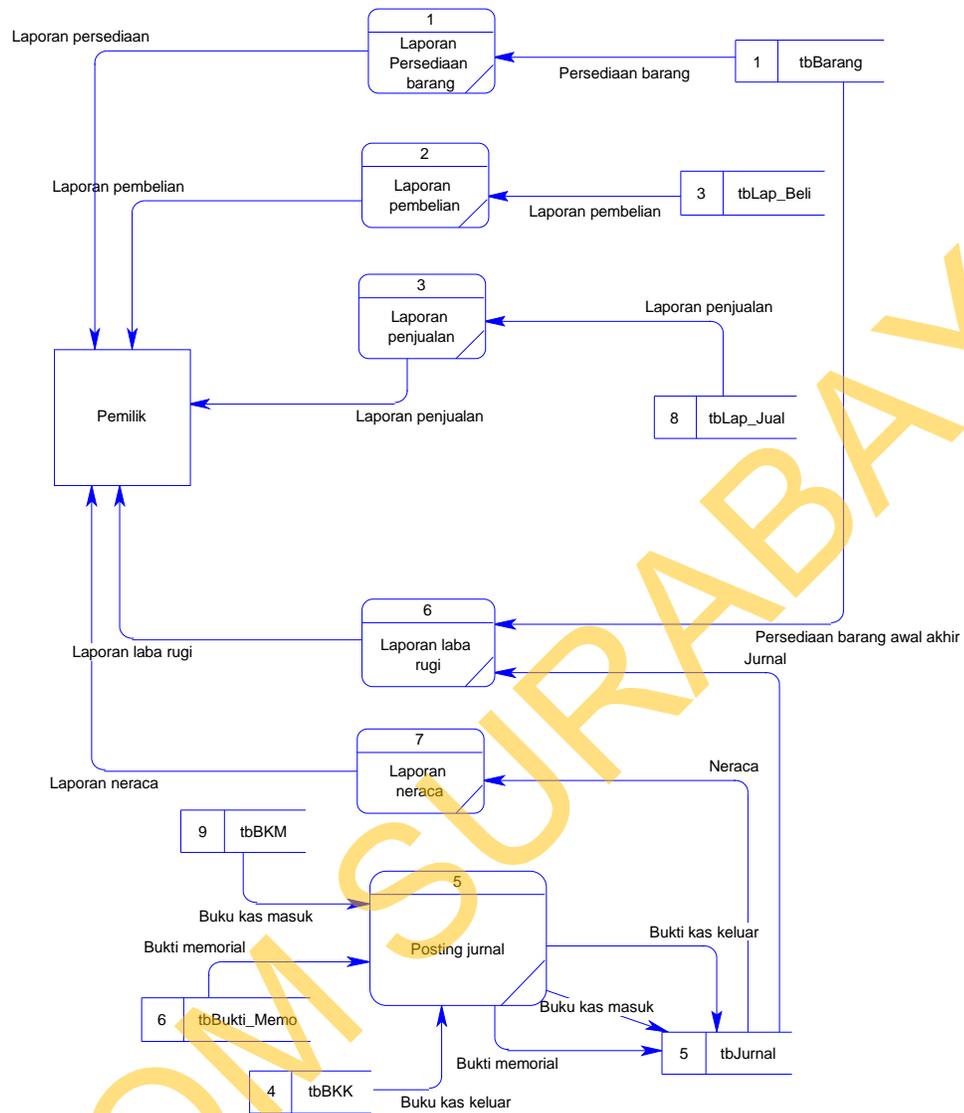


Gambar 3.18 DFD Level 1 Penjualan

## H. DFD Level 2 Order Penjualan

Pada level ini dijelaskan dekomposisi dari proses penjualan, terdapat tiga proses yang dijelaskan dalam gambar 3.19 berikut ini.





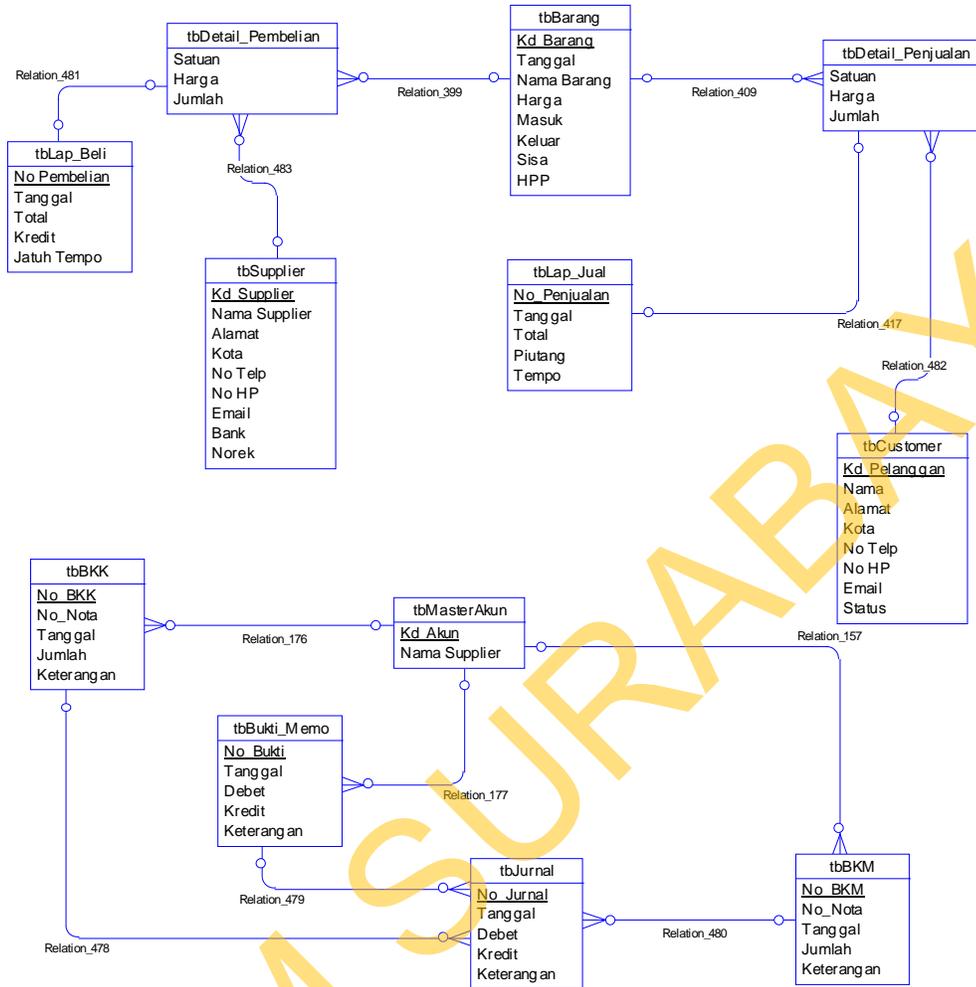
Gambar 3.20 DFD Level 1 Laporan

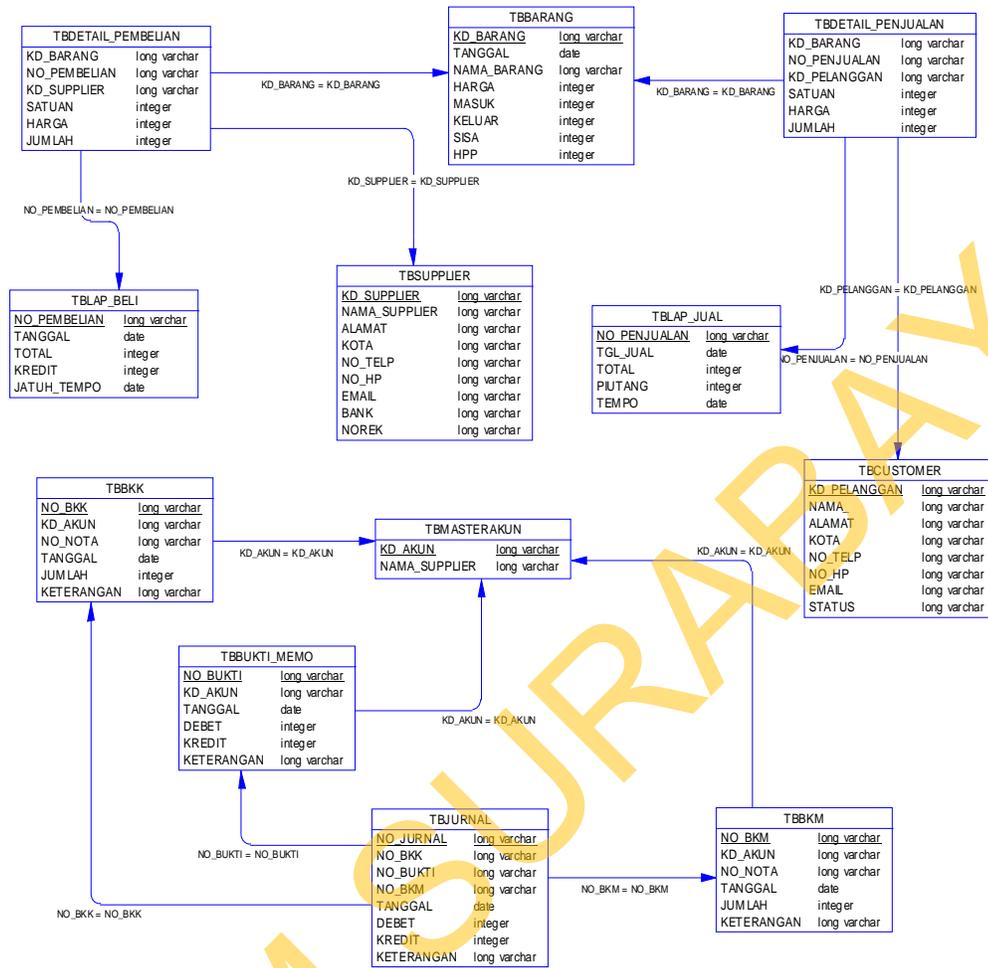
### 3.4.3 Entity Relationship Diagram

*Entity Relationship Diagram* (ERD) digunakan untuk menginterpretasikan, menentukan dan mendokumentasikan kebutuhan-kebutuhan untuk sistem pemrosesan *database*. ERD menyediakan bentuk untuk menunjukkan struktur kebutuhan data dari pemakai.

Dalam perancangan sistem ini dibuat beberapa *entity* yang saling terkait untuk menyediakan data-data yang dibutuhkan oleh sistem yaitu :

1. *Entity* *tbBarang* untuk menyimpan data barang dagangan.
2. *Entity* *tbSupplier* untuk menyimpan data supplier.
3. *Entity* *tbLap\_Beli* untuk menyimpan data pembelian baik secara kredit maupun tunai.
4. *Entity* *tbBKK* untuk menyimpan data transaksi kas keluar.
5. *Entity* *tbJurnal* untuk menyimpan semua data transaksi.
6. *Entity* *tbBukti\_Memo* untuk menyimpan semua transaksi yang tidak terdapat di dalam pembelian, penjualan, BKK, BKM.
7. *Entity* *tbCustomer* untuk menyimpan data customer.
8. *Entity* *tbLap\_Jual* untuk menyimpan data penjualan baik secara kredit maupun tunai.
9. *Entity* *tbBKM* untuk menyimpan data transaksi kas masuk.

Gambar 3.21 *Conceptual data model*



Gambar 3.22 Physical data model

### 3.4.4 Struktur Data Base

Berikut ini adalah rancangan seluruh tabel yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.

1. Nama : tbBarang

Fungsi : untuk menyimpan data barang dagangan.

Tabel 3.1 tbBarang

Nama	Tipe data	Panjang	Keterangan
Kd_Barang	Long varchar		Primary Key
Tanggal	date		Tanggal transaksi barang masuk dan keluar
Nama_Barang	Long varchar		Nama barang dicatat
Harga	Integer		Harga barang
Masuk	Integer		Jumlah barang masuk
Keluar	Integer		Jumlah barang keluar
Sisa	Integer		Saldo barang
HPP	Integer		Harga pokok pembelian

2. Nama : tbSupplier

Fungsi : untuk menyimpan data supplier

Tabel 3.2 tbSupplier

Nama	Tipe data	Panjang	Keterangan
Kd_Supplier	Long varchar		Primary Key
Nama_Supplier	Long varchar		Nama dari supplier
Alamat	Long varchar		Alamat dari supplier
Kota	Long varchar		Kota domisili supplier
No_telp	Long varchar		Nomor telepon supplier
No_HP	Long varchar		Nomor HP supplier
Email	Long varchar		Email Supplier
Bank	Long varchar		Nama bank
Norek	Long varchar		Nomor rekening milik supplier

3. Nama : tbLap\_Beli  
 Fungsi : untuk menyimpan data pembelian baik secara kredit maupun tunai.

Tabel 3.3 tbLap\_Beli

Nama	Tipe data	Panjang	Keterangan
No_Pembelian	Long varchar		Primary Key
Tanggal	Date		Tanggal pembelian
Total	Integer		Total pembelian
Kredit	Integer		Nilai barang yang dibeli secara kredit
Jatuh_Tempo	Date		Tanggal jatuh tempo

4. Nama : tbBKK  
 Fungsi : untuk menyimpan data transaksi kas keluar.

Tabel 3.4 tbBKK

Nama	Tipe data	Panjang	Keterangan
No_BKK	Long varchar		Primary Key
Kd_Akun	Long varchar		Foreign key dari tabel MasterAkun
No_Nota	Long varchar		Nomor nota dari transaksi
Tanggal	Date		Tanggal transaksi kas keluar
Jumlah	Integer		Jumlah nilai transaksi yang keluar
Keterangan	Long varchar		Keterangan transaksi

5. Nama : tbJurnal  
 Fungsi : untuk menyimpan semua data transaksi.

Tabel 3.5 tbJurnal

Nama	Tipe data	Panjang	Keterangan
No_Jurnal	Long varchar		Primary Key
No_BKK	Long varchar		Foreign key dari tabel tbBKK
No_Bukti	Long varchar		Foreign key dari tabel tbBukti_Memo
No_BKM	Long varchar		Foreign key dari tabel tbBKM
Tanggal	Date		Tanggal transaksi yang masuk
Debet	Integer		Nilai transaksi yang masuk pada debet
Kredit	Integer		Nilai transaksi yang masuk pada kredit
Keterangan	Long varchar		Keterangan jurnal

6. Nama : tbBukti\_Memo

Fungsi : untuk menyimpan semua transaksi yang tidak terdapat di dalam pembelian, penjualan, BKK, BKM.

Tabel 3.6 tbBukti\_Memo

Nama	Tipe data	Panjang	Keterangan
No_Bukti	Long varchar		Primary Key
Kd_Akun	Long varchar		Foreign key dari tabel MasterAkun
Tanggal	Date		Tanggal bukti memorial
Debet	Integer		Nilai transaksi yang masuk pada debet
Kredit	Integer		Nilai transaksi yang masuk pada kredit
Keterangan	Long varchar		Keterangan transaksi

7. Nama : tbCustomer

Fungsi : untuk menyimpan data customer.

Tabel 3.7 tbCustomer

Nama	Tipe data	Panjang	Keterangan
Kd_Pelanggan	Long varchar		Primary Key
Nama	Long varchar		Nama pelanggan
Alamat	Long varchar		Alamat dari pelanggan
Kota	Long varchar		Kota domisili pelanggan
No_telp	Long varchar		Nomor telepon pelanggan
No_HP	Long varchar		Nomor HP pelanggan
Email	Long varchar		Email pelanggan
Status	Long varchar		Grosir atau toko

8. Nama : tbLap\_Jual

Fungsi : untuk menyimpan data penjualan baik secara kredit maupun tunai.

Tabel 3.8 tbLap\_Jual

Nama	Tipe data	Panjang	Keterangan
No_Penjualan	Long varchar		Primary Key
Tanggal	Date		Tanggal pembelian
Total	Integer		Total pembelian
Piutang	Integer		Nilai barang yang dijual secara kredit
Tempo	Date		Tanggal jatuh tempo

9. Nama : tbBKM

Fungsi : untuk menyimpan data transaksi kas masuk

Tabel 3.9 tbBKM

Nama	Tipe data	Panjang	Keterangan
No_BKM	Long varchar		Primary Key
Kd_Akun	Long varchar		Foreign key dari tabel MasterAkun
No_Nota	Long varchar		Nomor nota dari transaksi
Tanggal	Date		Tanggal transaksi kas masuk
Jumlah	Integer		Jumlah nilai transaksi yang masuk
Keterangan	Long varchar		Keterangan transaksi

10. Nama : tbDetail\_Pembelian

Fungsi : untuk menyimpan data pembelian tiap jenis barang

Tabel 3.10 tbDetail\_Pembelian

Nama	Tipe data	Panjang	Keterangan
Kd_Barang	Long varchar		Foreign Key dari tabel tbBarang
No_Pembelian	Long varchar		Foreign Key dari table tbLap_Beli
Kd_Supplier	Long varchar		Foreign Key dari tabel tbSupplier
Satuan	Integer		Satuan barang
Harga	Integer		Harga pembelian tiap jenis barang
Jumlah	Integer		Jumlah tiap jenis barang

11. Nama : tbDetail\_Penjualan

Fungsi : untuk menyimpan data penjualan tiap jenis barang

Tabel 3.11 tbDetail\_Penjualan

Nama	Tipe data	Panjang	Keterangan
Kd_Barang	Long varchar		Foreign Key dari tabel tbBarang
No_Penjualan	Long varchar		Primary Key dari table tbLap_Jual
Kd_Pelanggan	Long varchar		Foreign Key dari tabel tbCustomer
Satuan	Integer		Satuan barang
Harga	Integer		Harga jual tiap jenis barang
Jumlah	Integer		Jumlah tiap jenis barang

### 3.5 Desain Input Output

Berikut adalah rancangan dokumen *input* dan *output* untuk sistem informasi akuntansi dan peramalan penjualan.

#### 3.5.1 Desain input

Pada desain input terdapat sembilan rancangan yaitu form barang, form supplier, form faktur pembelian, form bukti kas keluar, form bukti memorial, form customer, form faktur penjualan, form bukti kas masuk dan form jurnal. Berikut ini digambarkan rancangan masukan pada sistem informasi akuntansi dan peramalan penjualan :

##### A. Form Barang

Gambar 3.23 berikut ini menunjukkan rancangan barang. Form diisi oleh bagian gudang. Kartu persediaan dicetak dengan kertas ukuran A4 dengan berat minimal 60gram dan *potrait*.

UD AGHIA  
KARTU PERSEDIAAN

Nama Barang :  
Kode Barang :  
Satuan :

Tanggal	Masuk	Keluar	Sisa	Keterangan

Gambar 3.23 Rancangan kartu persediaan

## B. Form Bukti Kas Keluar

Gambar 3.24 berikut ini menunjukkan rancangan formulir bukti as keluar yang digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran uang kas seperti pembelian barang secara tunai, pembayaran biaya operasional perusahaan, pelunasan hutang, pembelian peralatan kantor dan lain-lain. Form bukti kas keluar diisi oleh bagian akuntansi.

		<b>UD AGHIA</b> Jl. Ngadisimo II/67 Kediri 03547830805/085731345100	
<b>BUKTI KAS KELUAR</b>			
Dibayarkan kpd		No. BKK	:
		No. Cek	:
		Tanggal	:
Tgl	No. Akun	Keterangan	Jumlah
		Total	
		Potongan %	
		Bersih	
Penjelasan			
Dicatat oleh,		Diperiksa oleh,	Tgl.
(                    )		(                    )	

Gambar 3.24 Rancangan form bukti kas keluar

### C. Form Bukti Memorial

Gambar 3.25 berikut ini menunjukkan rancangan formulir bukti memorial yang digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak terdapat dalam bukti kas masuk, bukti kas keluar, faktur penjualan dan faktur pembelian. Bukti memorial diisi oleh bagian akuntansi.

		<b>BUKTI MEMORIAL</b>		No. Bukti : Tanggal :	
Penjelasan Transaksi		_____			
		_____			
		_____			
Tgl	No. Akun	Keterangan	Debet	Kredit	
Dicatat oleh,			Diperiksa oleh,		
( )			( )		

Gambar 3.25 Rancangan form bukti memorial



### E. Form Bukti Kas Masuk

Gambar 3.27 berikut ini menunjukkan rancangan formulir bukti kas masuk untuk mencatat transaksi penerimaan uang kas. Bukti kas masuk diisi oleh bagian akuntansi.

		<b>UD AGHMA</b> Jl. Ngadisimo II/67 Kediri 03547830805/085731345100	
		<b>BUKTI KAS MASUK</b>	
Diterima		No. BKM	:
Dari		No. Cek	:
		Tanggal	:
Jumlah dalam angka	<input type="text"/>		
Jumlah dalam huruf	<hr/> <hr/>		
Tgl	No. Akun	Keterangan	Jumlah
Penjelasan			
Dicatat oleh,		Diperiksa oleh,	
(                    )		(                    )	

Gambar 3.27 Rancangan form bukti kas masuk



### 3.5.2 Desain output

Pada desain *output* terdapat empat rancangan yaitu laporan persediaan barang, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan laba rugi, laporan neraca dan peramalan penjualan. Berikut ini digambarkan rancangan keluaran pada sistem informasi akuntansi dan peramalan penjualan.

#### A. Laporan Persediaan Barang

Tabel 3.12 Laporan persediaan barang

**UD. AGHNIA**  
Laporan Persediaan Barang  
Periode Berakhir 30 November 2008

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
11/1/08	Saldo			11,965,600
11/1/08	AAC xv D 10.350	3,500,000		15,465,600
11/1/08	Kucing garong 3.110	330,000		15,795,600
11/1/08	Hg manik A 2.70	140,000		15,935,600
11/1/08	Jilbab anak 5.62	310,000		16,245,600
11/1/08	Serut batik E 5.270	1,350,000		17,595,600
11/1/08	AAC xl d 3.350	1,050,000		18,645,600
11/1/08	Serut abtik E 4.270	1,080,000		19,725,600
11/1/08	Kucing garong 2, 110	220,000		19,945,600
11/1/08	Hg manik A 3.70		210,000	19,735,600
11/1/08	Serut manik 3,5x275		962,500	18,773,100
11/1/08	Serut batik B 1,5x275		412,500	18,360,600
11/1/08	Jilbab anak 3.62		186,000	18,174,600
11/1/08	Hg manik B 1,5x275		13,500	18,161,100
11/1/08	AAC batik B		17,500	18,143,600
11/1/08	Serut batik B		412,500	17,731,100
11/1/08	Serut manik		137,500	17,593,600
11/8/08	Hg manik A 5.70		350,000	17,243,600
11/8/08	Hg manik B 6.90		540,000	16,703,600
11/8/08	Hg serut 175.140		1,225,000	15,478,600
11/8/08	Hg saskia 6.6000		36,000	15,442,600
11/8/08	Aac batik xl D		17,000	15,425,600
11/18/08	Aac batik D 7.340		2,380,000	13,045,600
11/18/08	Aac batik E 31.10500		325,500	12,720,100

**UD. AGHNIA**  
Laporan Persediaan Barang  
Periode Berakhir 30 November 2008

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
				12,720,100
11/18/08	Hg manik A 54.350		189,000	12,531,100
11/18/08	Serut batik komb 158.13500		2,133,000	10,398,100
11/18/08	Kucing garong 2,5x110		275,000	10,123,100
11/18/08	Jilbab anak 58.3100		179,800	9,943,300
11/18/08	Serut manik 3.275		825,000	9,118,300
11/18/08	Serut batik 2.275		550,000	8,568,300
11/18/08	Hg manik B 6.4500		27,000	8,541,300
11/23/08	Aac batik F 3.350	990,000		9,531,300
11/23/08	Serut batik E 2.260	520,000		10,051,300
11/23/08	Saskia 2.120	240,000		10,291,300
11/23/08	KDI	90,000		10,381,300
11/22/08	Rabbina rajut krah 3.88	283,900		10,665,200
11/22/08	Rabbina nylon luikis	-		10,665,200
11/22/08	Ha masa	1,265,250		11,930,450
11/22/08	F serut nilon	18,000		11,948,450
11/22/08	F Saskia rayon 20.20	400,000		12,348,450
11/22/08	F Serut rayon 80.20	1,600,000		13,948,450
11/22/08	F the ninih 14.21	294,000		14,242,450
11/22/08	Serut jumbo 3.25	75,000		14,317,450
11/22/08	Marisa strimin 6.12500		75,000	14,242,450
11/22/08	Marisa r tali 8.14		112,000	14,130,450
11/22/08	Serut batik D 20.13500		270,000	13,860,450
11/26/08	Jilbab anak 4.62	248,000		14,108,450
11/26/08	Kucing garong 2, 110	220,000		14,328,450
11/26/08	Aac batik hg	210,000		14,538,450
11/26/08	Saskia hg 1,5x120	180,000		14,718,450
11/26/08	KDI 8.4500	36,000		14,754,450
11/26/08	Serut batik 2.275	260,000		15,014,450
11/26/08	Aac batik 10.16500	165,000		15,179,450
11/26/08	Serut manik	275,000		15,454,450
11/27/08	Aac batik F 6.17		102,000	15,352,450
11/27/08	Saskia hg 5.6000		30,000	15,322,450
11/27/08	Aac batik Hg		10,500	15,311,950
11/27/08	Serut batik F		13,000	15,298,950
11/27/08	Serut batik F 3.260	780,000		16,078,950
11/27/08	Iket lilit 2,5x35	87,500		16,166,450

**UD. AGH Nia**

## Laporan Persediaan Barang

Periode Berakhir 30 November 2008

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
				16,166,450
11/27/08	Iket tali	30,000		16,196,450
11/27/08	Iket renda B 1,5x40	60,000		16,256,450
11/27/08	Hg manik B 4.90	360,000		16,616,450
11/27/08	Hg saskia 1,5x120	180,000		16,796,450
11/29/08	Hg manik A 20.70	1,400,000		18,196,450
11/29/08	Serut manik 3.270	810,000		19,006,450
11/29/08	Serut batik 4.260	1,040,000		20,046,450
11/30/08	Persediaan		11,965,600	8,080,850
11/30/08	Persediaan		8,080,850	-
11/30/08	Persediaan	11,275,550		11,275,550

Tabel 3.12 di atas merupakan rancangan laporan persediaan barang pada akhir bulan yang dibuat oleh bagian gudang. Laporan persediaan barang dicetak dengan kertas ukuran *letter* dengan berat minimal 60gram dan portait.

**B. Laporan Pembelian**

Tabel 3.13 Laporan pembelian

**UD. AGH Nia**

## Laporan Pembelian

Periode November 2008

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
11/1/08	Saldo			11,965,600
11/1/08	P Dirman	7,980,000		19,945,600
11/1/08	P Dirman		2,352,000	17,593,600
11/8/08	P Dirman		9,052,300	8,541,300
11/23/08	P Dirman	1,840,000		10,381,300
11/22/08	Rabbina	283,900		10,665,200
11/22/08	Ha masa	1,265,250		11,930,450
11/22/08	Farida	2,387,000		14,317,450
11/22/08	Farida		457,000	13,860,450
11/26/08	P Dirman	1,594,000		15,454,450
11/27/08	P Dirman		155,500	15,298,950
11/27/08	Farida	780,000		16,078,950

**UD. AGH Nia**  
Laporan Pembelian  
Periode November 2008

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
				16,078,950
11/27/08	P Dirman	717,500		16,796,450
11/29/08	P Dirman	3,250,000		20,046,450

Tabel 3.13 di atas merupakan rancangan laporan pembelian selama satu bulan yang dibuat oleh bagian pembelian. Laporan dicetak dengan kertas ukuran *letter* dengan berat minimal 60gram dan *portait*.

**C. Laporan Penjualan**

Tabel 3.14 Laporan penjualan

**UD. AGH Nia**  
Laporan Penjualan  
Periode November 2008

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
11/2/08	B Ningsih	35,000		35,000
11/2/08	B Rukayah	116,500		151,500
11/2/08	Mbak Erna	340,000		491,500
11/2/08	Hj Ratna	83,000		574,500
11/2/08	Mbak Ida	70,000		644,500
11/2/08	Mbak Indah	227,000		871,500
11/2/08	Tk Barokah	170,000		1,041,500
11/2/08	B Us gringging	1,042,000		2,083,500
11/2/08	Tk Vissa	171,750		2,255,250
11/4/08	B Sungkono	633,000		2,888,250
11/4/08	Hamidah collection	175,000		3,063,250
11/4/08	Bidan b Suti	180,000		3,243,250
11/4/08	B Evi sepatu	512,500		3,755,750
11/4/08	Tk Wisnu	35,000		3,790,750
11/4/08	Tk prima	199,000		3,989,750
11/4/08	Tk Tazkia	177,000		4,166,750
11/8/08	B US gringging	382,000		4,548,750
11/12/08	Santi	421,000		4,969,750
11/13/08	B Ayu Indomaret nganjuk	242,750		5,212,500
11/17/08	B US gringging	169,750		5,382,250

**UD. AGH Nia**  
Laporan Penjualan  
Periode November 2008

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
				5,382,250
11/21/08	Penjualan	67,500		5,449,750
11/24/08	B Har	149,500		5,599,250
11/24/08	B Us gringging	1,205,000		6,804,250
11/24/08	B Us gringging	18,750		6,823,000
11/24/08	Tk Tazkia	423,000		7,246,000
11/24/08	Tk Prima	70,000		7,316,000
11/26/08	Bidan b Suti	78,000		7,394,000
11/26/08	Mbak Evi	481,000		7,875,000
11/26/08	Tk Az Zahra	67,500		7,942,500
11/26/08	Mbak Intan terminal	17,500		7,960,000
11/26/08	B Ida kertosono	50,000		8,010,000
11/27/08	Mbak Siti	129,000		8,139,000
11/27/08	Tk GS	299,000		8,438,000
11/27/08	Pasar blitar	33,000		8,471,000
11/27/08	Mbak Ida	132,000		8,603,000
11/27/08	Swalayan mega intan	680,000		9,283,000
11/27/08	Mbak Erna	295,000		9,578,000
11/29/08	TK Pasema	249,000		9,827,000
11/29/08	Tulip's	213,000		10,040,000
11/30/08	Penjualan	514,500		10,554,500

Tabel 3.14 di atas merupakan rancangan laporan penjualan selama satu bulan yang dibuat oleh bagian penjualan. Laporan dicetak dengan kertas ukuran *letter* dengan berat minimal 60gram dan *portait*.

**D. Laporan Laba Rugi**

Tabel 3.15 Laporan laba rugi

<b>UD. AGH Nia</b> Laporan Laba Rugi Untuk Periode Berakhir 30 November 2008		
Penjualan		10,554,500
Potongan penjualan		-
Retur penjualan		(673,000)
	Penjualan bersih	9,881,500
Persediaan awal	11,965,600	
Pembelian	8,080,850	
	Barang siap dijual	20,046,450
Persediaan akhir	(11,275,550)	
	Harga pokok penjualan	8,770,900
	Laba kotor	1,110,600
Biaya operasional		263,000
	Laba bersih	847,600

Tabel 3.15 di atas merupakan rancangan laporan laba rugi selama satu bulan yang dibuat oleh bagian akuntansi. Laporan dicetak dengan kertas ukuran *letter* dengan berat minimal 60gram dan *portait*.

### E. Laporan Perubahan Modal

Tabel 3.16 Laporan perubahan modal

UD. AGHNIA Laporan Perubahan Modal Untuk Periode Berakhir 30 November 2008		
Modal awal	31,061,065	
Ditambah	983,500	
Laba /rugi ditahan		845,005
Dikurangi		
Prive		-
Modal akhir		32,889,570

Tabel 3.16 di atas merupakan rancangan laporan perubahan modal selama satu bulan yang dibuat oleh bagian akuntansi. Laporan dicetak dengan kertas ukuran *letter* dengan berat minimal 60gram dan *portait*.

## F. Laporan Neraca

Tabel 3.17 Laporan neraca

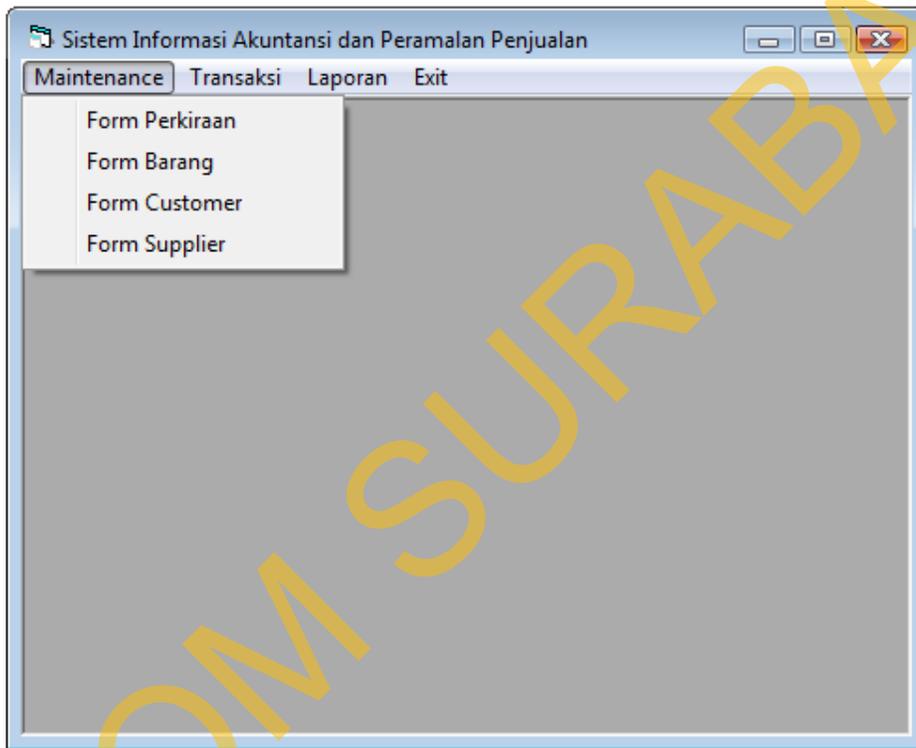
UD. AGHNIA			
Laporan Neraca			
Untuk Periode Berakhir 30 November 2008			
1/11/00	KAS	712,850	-
1/12/00	PERSEDIAAN	11,275,550	-
1/13/00	PERALATAN	1,885,500	-
1/14/00	PIUTANG DAGANG	1,540,800	-
1/15/00	PERLENGKAPAN	73,700	-
1/16/00	AKTIVA TETAP	20,442,500	-
1/17/00	DOWN PAYMENT	7,250,000	-
1/18/00	BIAYA ORGANISASI		
1/18/00	BANK	107,920	-
1/21/00	HUTANG DAGANG	-	10,400,000
1/31/00	MODAL	-	32,889,570
		43,288,820	43,289,570

Tabel 3.17 di atas merupakan rancangan laporan neraca selama satu bulan yang dibuat oleh bagian akuntansi.

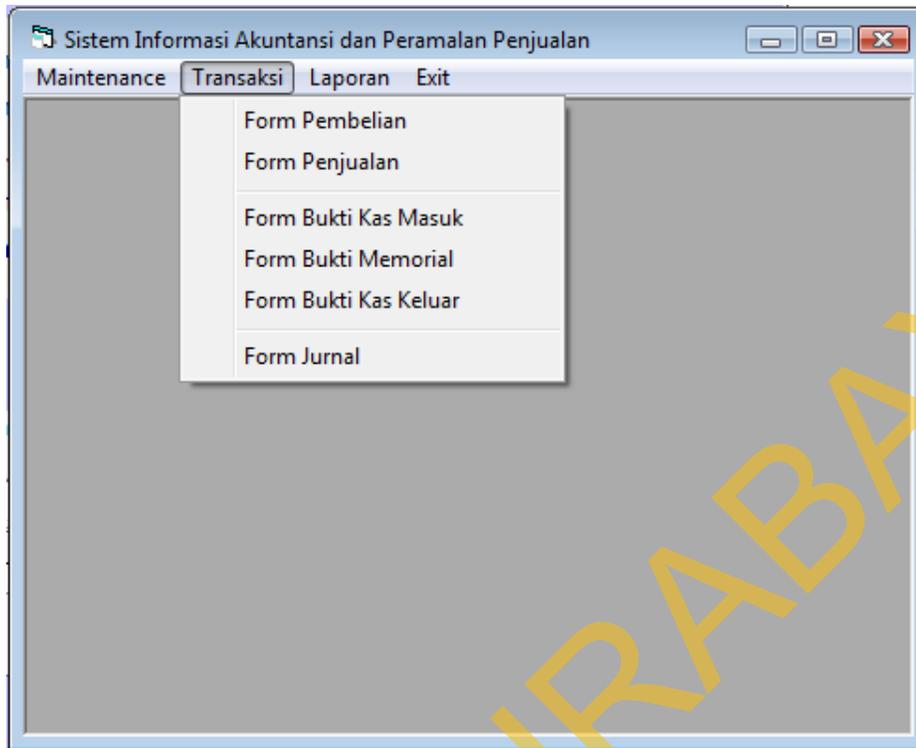
### 3.6 Desain Interface

Perancangan yang dibuat terdiri atas beberapa form yang membantu interaksi antara pengguna dengan sistem. Adapun form – form tersebut adalah sebagai berikut :

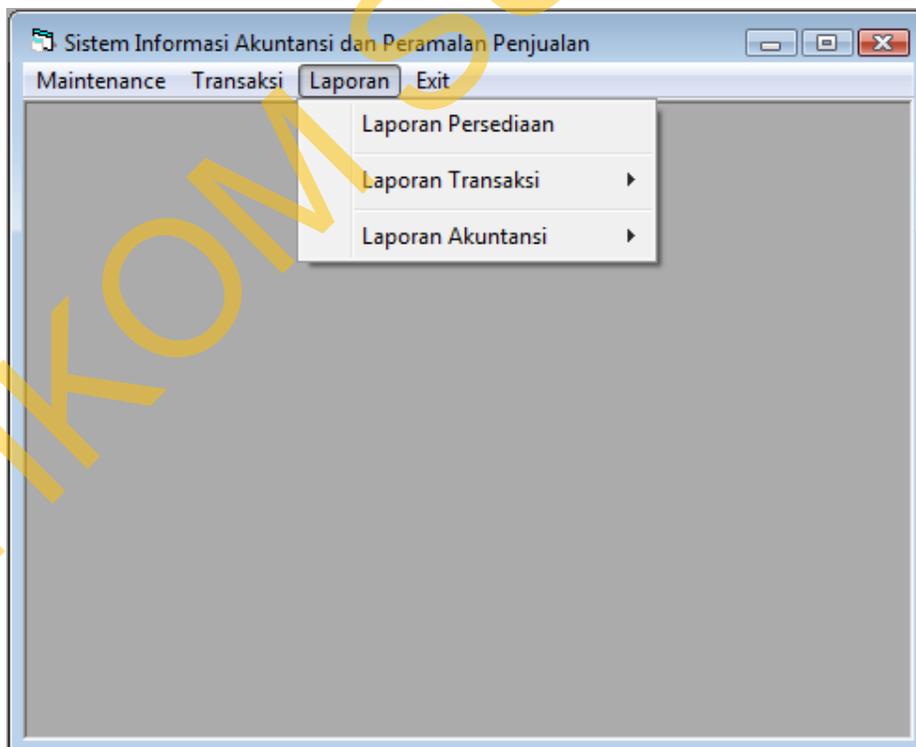
#### 3.6.1 Form Utama



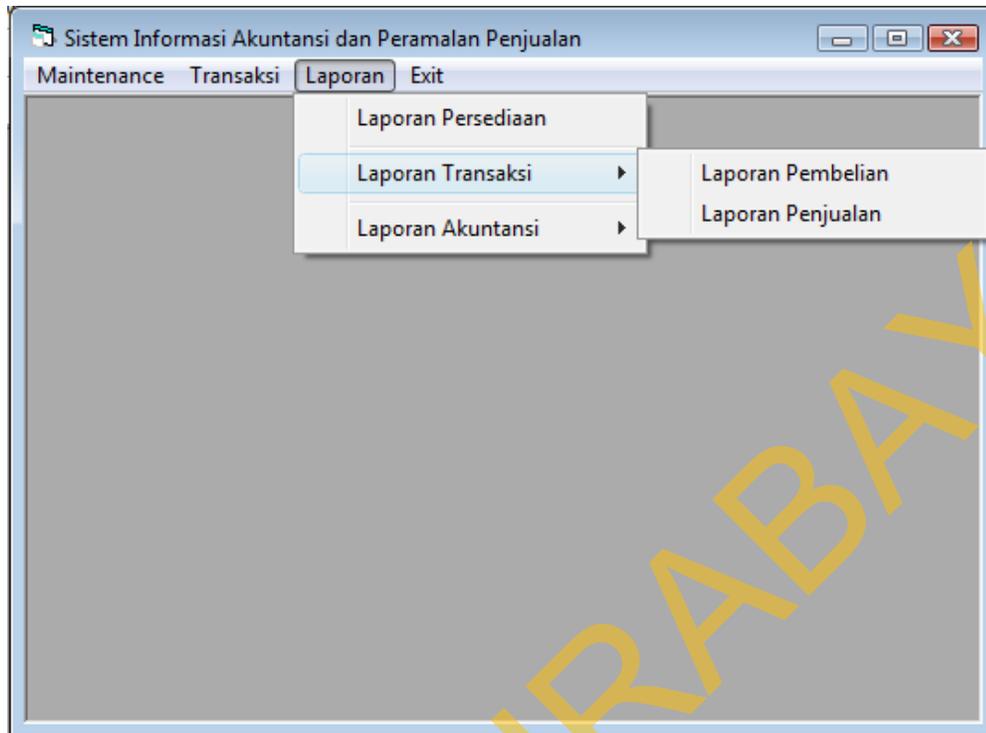
Gambar 3.29 Form Utama Maintenance



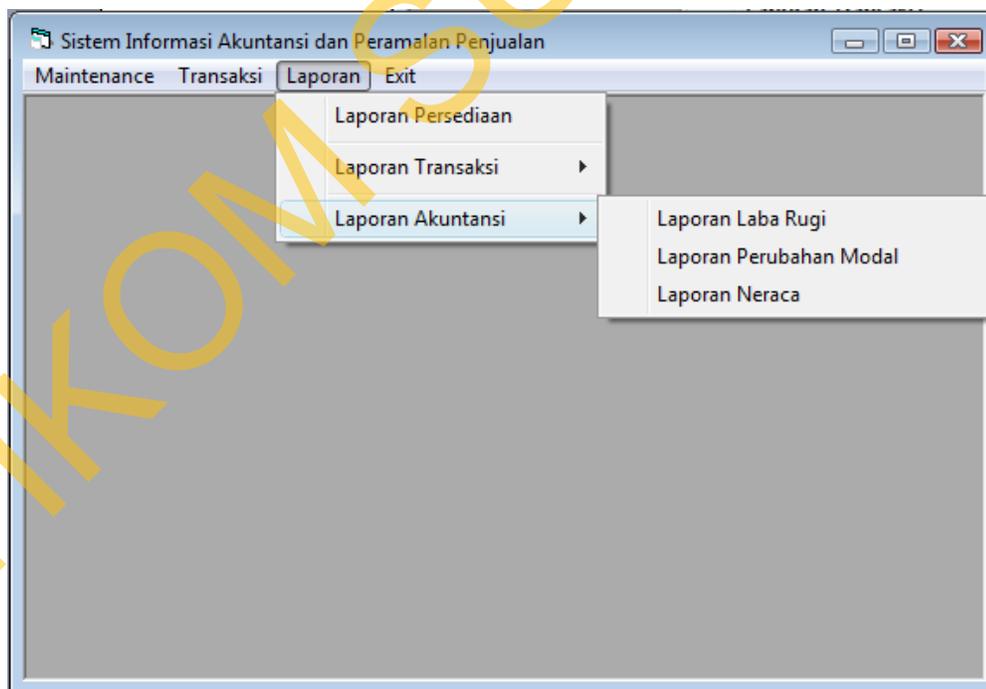
Gambar 3.30 Form Utama Transaksi



Gambar 3.31 Form Utama Laporan



Gambar 3.32 Form Utama Laporan Transaksi



Gambar 3.33 Form Utama Laporan Akuntansi

Gambar 3.29 sampai dengan gambar 3.33 diatas merupakan form utama yang terdiri dari berbagai macam menu yang menghubungkan dengan jendela-jendela form yang lain yaitu: form perkiraan, form barang, form customer, form supplier, form pembelian, form penjualan, form bukti kas masuk, form bukti kas keluar, form bukti memo, form jurnal, laporan persediaan, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca.

### 3.6.2 Form Perkiraan

The screenshot shows a software window titled "Form Perkiraan". The window contains the following elements:

- Input fields for "Kode Akun" and "Nama Perkiraan".
- A toolbar with navigation buttons (|<<, <<, >>, >>|) and action buttons (Tambah, Edit, Simpan, Hapus).
- A search section titled "Cari Perkiraan" with input fields for "Kode" and "Nama".
- A table with two columns and one row.
- An "Exit" button at the bottom right.

Gambar 3.34 Form Perkiraan

Gambar 3.34 di atas merupakan form perkiraan yang berfungsi untuk menyimpan data tentang perkiraan atau no akun. Ada empat masukan untuk form ini, yaitu kode akun dan nama akun. Masukan kode berupa kode perkiraan akuntansi dan nama akun berupa nama perkiraan akuntansi. Terdapat sembilan tombol dalam form ini yaitu tombol |<< untuk melihat data pertama, << untuk melihat data sebelumnya, >> untuk melihat data setelahnya, >>| untuk melihat data terakhir, tombol tambah untuk menambah data perkiraan jika ada yang baru, edit untuk mengubah data perkiraan, simpan untuk menyimpan data perkiraan, hapus untuk menghapus data perkiraan dan exit untuk menutup form.

### 3.6.3 Form Barang

The screenshot shows a software window titled "Form Barang". At the top right, there is a "Tanggal:" label. The main content area is light blue and contains several input fields: "Kode Barang:", "Nama Barang:", "Harga Jual:", "Masuk:", "Keluar:", and "Keterangan:". Below these fields is a control panel with buttons: "|<<", "<<", ">>", ">>|", "Tambah", "Edit", "Simpan", and "Hapus". Underneath the control panel is a "Cari Barang" section with a table for searching items. The table has columns for "Kode", "Nama Barang", "Harga Jual", and "Jumlah". There are two empty rows in the table. At the bottom right of the window is an "Exit" button.

Gambar 3.35 Form Barang

Gambar 3.35 di atas merupakan form barang yang berfungsi untuk menyimpan data barang. Ada enam masukan untuk form ini. Masukan kode barang berupa data kode tiap barang yang dimiliki, nama barang berupa nama barang yang dimiliki, harga jual berupa harga jual tiap barang, masuk berupa jumlah barang yang masuk, keluar, berupa jumlah barang yang keluar, keterangan berupa keterangan yang menyertai transaksi. Terdapat sembilan tombol dalam form ini yaitu tombol |<< untuk melihat data pertama, << untuk melihat data sebelumnya, >> untuk melihat data setelahnya, >>| untuk melihat data terakhir, tombol tambah untuk menambah data barang jika ada yang baru, edit untuk mengubah data perkiraan, simpan untuk menyimpan data barang, hapus untuk menghapus data barang dan exit untuk menutup form.

#### 3.6.4 Form Customer

Kode	Nama	Alamat	Kota	Telepon	HP	Email

Gambar 3.36 Form Customer

Gambar 3.36 di atas merupakan form customer yang berfungsi untuk menyimpan data customer. Ada tujuh masukan dan satu pilihan untuk form ini. Masukan kode pelanggan berupa kode tiap pelanggan, nama berupa nama pelanggan, alamat berupa alamat pelanggan, kota berupa kota domisili pelanggan, no telepon berupa nomor telepon yang dimiliki pelanggan, no hp berupa nomor handphone yang dimiliki pelanggan, email berupa alamat email yang dimiliki pelanggan dan option status berupa pilihan kategori pelanggan apakah grosir atau eceran. Terdapat sembilan tombol dalam form ini yaitu tombol |<< untuk melihat data pertama, << untuk melihat data sebelumnya, >> untuk melihat data setelahnya, >>| untuk melihat data terakhir, tombol tambah untuk menambah data pelanggan jika ada yang baru, edit untuk mengubah data pelanggan, simpan untuk menyimpan data pelanggan, hapus untuk menghapus data perkiraan dan exit untuk menutup form.

### 3.6.5 Form Supplier

The screenshot shows a software window titled "Form Supplier". The main area is a form with the following fields: "Kode Supplier", "Nama", "Alamat", "Kota", "No Telepon", "No HP", "Email", "Bank", and "No Rekening". Below these fields are four navigation buttons: "|<<", "<<", ">>", and ">>|". Underneath the navigation buttons are four action buttons: "Tambah", "Edit", "Simpan", and "Hapus". At the bottom of the window, there is a table with the header "Cari Pelanggan" and columns: "Kode", "Nama", "Alamat", "Kota", "Telepon", "HP", "Email", "Bank", and "No Rek". An "Exit" button is positioned at the bottom right of the window.

Gambar 3.37 Form Supplier

Gambar 3.37 di atas merupakan form supplier yang berfungsi untuk menyimpan data supplier. Ada sembilan masukan untuk form ini. Masukan kode supplier berupa kode tiap supplier, nama berupa nama supplier, alamat berupa alamat supplier, kota berupa kota domisili supplier, no telepon berupa nomor telepon yang dimiliki supplier, no hp berupa nomor handphone yang dimiliki supplier, email berupa alamat email yang dimiliki supplier, bank berupa nama bank tempat tabungan supplier dan no rekening berupa no rekening milik supplier. Terdapat sembilan tombol dalam form ini yaitu tombol |<< untuk melihat data pertama, << untuk melihat data sebelumnya, >> untuk melihat data setelahnya, >>| untuk melihat data terakhir, tombol tambah untuk menambah data supplier jika ada yang baru, edit untuk mengubah data supplier, simpan untuk menyimpan data supplier, hapus untuk menghapus data supplier dan exit untuk menutup form.

### 3.6.6 Form Bukti Kas Keluar

Gambar 3.38 Form Bukti Kas Keluar

Gambar 3.38 di atas merupakan form bukti kas keluar yang berfungsi untuk menyimpan data transaksi kas keluar. Ada lima masukan untuk form ini. Masukan no bkk berupa nomor tiap transaksi kas keluar, no faktur berupa nomor faktur asal transaksi kas keluar, no akun berupa nomor perkiraan akuntansi dari tiap transaksi kas keluar, jumlah berupa jumlah uang keluar pada tiap transaksi kas keluar. Terdapat sembilan tombol dalam form ini yaitu tombol |<< untuk melihat data pertama, << untuk melihat data sebelumnya, >> untuk melihat data setelahnya, >>| untuk melihat data terakhir, tombol tambah untuk menambah data bukti kas keluar jika ada yang baru, edit untuk mengubah data bukti kas keluar, simpan untuk menyimpan data bukti kas keluar, hapus untuk menghapus data bukti kas keluar dan exit untuk menutup form.

### 3.6.7 Form Bukti Kas Masuk

Gambar 3.39 Form Bukti Kas Masuk

Gambar 3.39 di atas merupakan form bukti kas masuk yang berfungsi untuk menyimpan data transaksi kas keluar. Ada lima masukan untuk form ini. Masukan no bkm berupa nomor tiap transaksi kas masuk, no faktur berupa nomor faktur asal transaksi kas masuk, no akun berupa nomor perkiraan akuntansi dari tiap transaksi kas masuk, jumlah berupa jumlah uang masuk pada tiap transaksi kas masuk. Terdapat sembilan tombol dalam form ini yaitu tombol |<< untuk melihat data pertama, << untuk melihat data sebelumnya, >> untuk melihat data setelahnya, >>| untuk melihat data terakhir, tombol tambah untuk menambah data bukti kas masuk jika ada yang baru, edit untuk mengubah data bukti kas masuk, simpan untuk menyimpan data bukti kas masuk, hapus untuk menghapus data bukti kas masuk dan exit untuk menutup form.

### 3.6.8 Form Bukti Memorial

Gambar 3.40 Form Bukti Memorial

Gambar 3.40 di atas merupakan form bukti memorial yang berfungsi untuk menyimpan data bukti memorial. Ada empat masukan untuk form ini. Masukan no bukti berupa nomor tiap transaksi bukti memorial, no akun berupa nomor perkiraan akuntansi dari tiap transaksi bukti memorial, keterangan berupa keterangan yang menyertai transaksi bukti memorial. Terdapat sembilan tombol dalam form ini yaitu tombol |<< untuk melihat data pertama, << untuk melihat data sebelumnya, >> untuk melihat data setelahnya, >>| untuk melihat data terakhir, tombol tambah untuk menambah data bukti memorial jika ada yang baru, edit untuk mengubah data bukti memorial, simpan untuk menyimpan data bukti memorial, hapus untuk menghapus data bukti memorial dan exit untuk menutup form.

### 3.6.9 Form Jurnal

Gambar 3.41 Form Jurnal

Gambar 3.41 di atas merupakan form jurnal yang berfungsi untuk menyimpan data jurnal. Ada empat masukan untuk form ini. Masukan no jurnal berupa nomor tiap transaksi jurnal, no akun berupa nomor perkiraan akuntansi dari tiap transaksi jurnal, keterangan berupa keterangan yang menyertai transaksi jurnal. Terdapat sembilan tombol dalam form ini yaitu tombol |<< untuk melihat data pertama, << untuk melihat data sebelumnya, >> untuk melihat data setelahnya, >>| untuk melihat data terakhir, tombol tambah untuk menambah data jurnal jika ada yang baru, edit untuk mengubah data jurnal, simpan untuk menyimpan data jurnal, hapus untuk menghapus data jurnal dan exit untuk menutup form.

### 3.6.10 Form Pembelian

Gambar 3.42 Form Pembelian

Gambar 3.42 di atas merupakan form pembelian yang berfungsi untuk menyimpan data pembelian. Ada delapan masukan untuk form ini. Masukan

tanggal berupa tanggal tiap transaksi pembelian dilakukan, kode supplier yang mereferensikan data supplier asal barang pada waktu pembelian, kode barang yang mereferensikan data tiap barang yang dibeli, satuan berupa satuan barang yang dibeli, harga berupa harga beli tiap barang, jumlah berupa jumlah tiap barang yang dibeli, jatuh tempo merupakan tanggal jatuh tempo pembayaran jika pembelian dilakukan secara kredit. Terdapat sembilan tombol dalam form ini yaitu tombol |<< untuk melihat data pertama, << untuk melihat data sebelumnya, >> untuk melihat data setelahnya, >>| untuk melihat data terakhir, tombol tambah untuk menambah data pembelian jika ada yang baru, edit untuk mengubah data pembelian, simpan untuk menyimpan data perkiraan, hapus untuk menghapus data pembelian dan exit untuk menutup form.

### 3.6.11 Form Penjualan

Gambar 3.43 Form Penjualan

Gambar 3.43 di atas merupakan form penjualan yang berfungsi untuk menyimpan data penjualan. Ada delapan masukan untuk form ini. Masukan tanggal berupa tanggal tiap transaksi penjualan dilakukan, kode pelanggan yang mereferensikan data pelanggan., kode barang yang mereferensikan data tiap barang yang dibeli, satuan berupa satuan barang yang dijual, harga berupa harga jual tiap barang, jumlah berupa jumlah tiap barang yang dijual, jatuh tempo merupakan tanggal jatuh tempo jika penjualan dilakukan secara kredit. Terdapat sembilan tombol dalam form ini yaitu tombol |<< untuk melihat data pertama, << untuk melihat data sebelumnya, >> untuk melihat data setelahnya, >>| untuk melihat data terakhir, tombol tambah untuk menambah data penjualan jika ada yang baru, edit untuk mengubah data penjualan, simpan untuk menyimpan data penjualan, hapus untuk menghapus data penjualan dan exit untuk menutup form.